

**SKRIPSI**  
**EFEKTIVITAS MEDIA CANVA DALAM MENINGKATKAN HASIL**  
**BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN**  
**ISLAM DI MAN 2 JOMBANG**

**Oleh**  
**Muhammad Naufal Dhiyaul Haq**  
**NIM. 210101110036**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2025**

**SKRIPSI**  
**EFEKTIVITAS MEDIA CANVA DALAM MENINGKATKAN HASIL**  
**BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN**  
**ISLAM DI MAN 2 JOMBANG**

Diajukan Untuk Tugas Akhir Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Oleh**  
**Muhammad Naufal Dhiyaul Haq**

**NIM. 210101110036**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG**

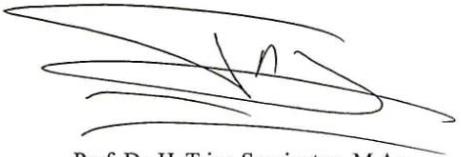
**2025**

## **LEMBARAN PERSETUJUAN**

### **LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul “ Efektivitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Media Canva di MAN 2 Jombang ” oleh Muhammad Naufal Dhiyaul Haq ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian tanggal 14 Oktober 2025.

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag

NIP. 197004272000031001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I

NIP. 199005282018012003

## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Skripsi dengan judul “Efektivitas Media Canva Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Jombang” oleh Muhammad Naufal Dhiyaul Haq ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 November 2025

Dewan Penguji

Dr. Imron Rossidy, M.Th, M.Ed  
NIP. 196511122000031001

Penguji Utama

Ainatul Mardhiyah, S.Kom, M.Ca  
NIP. 198603302020122003

Ketua

Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag  
NIP. 197004272000031001

Sekretaris

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,



## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

### **LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Naufal Dhiyaul Haq  
NIM : 210101110036  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Sejarah  
Kebudayaan Islam Berbasis Media Canva di  
MAN 2 Jombang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis dan diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 14 Oktober 2025

Hormat Saya



Muhammad Naufal Dhiyaul Haq  
NIM. 210101110036

## **SURAT PERNYATAAN MELENGKAPI BERKAS**

### **SURAT PERNYATAAN MELENGKAPI BERKAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Naufal Dhiyaul Haq

NIM : 210101110036

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM BERBASIS MEDIA CANVA DI MAN 2 JOMBANG

Email : 210101110036@student.uin-malang.ac.id

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M. Ag

NIP : 197004272000031001

menyatakan dengan ini akan melengkapi berkas data persyaratan ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 4 November 2025

Yang membuat pernyataan



Muhammad Naufal Dhiyaul Haq

NIM. 210101110036

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hal : Skripsi Muhammad Naufal Dhiyaul Haq Malang, 5 Oktober  
2025  
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang  
di Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Naufal Dhiyaul Haq

NIM : 210101110036

## Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam  
Berbasis Media Canva di MAN 2 Jombang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

### Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag  
NIP. 197004272000031001

## **MOTTO**

Jika cita-citanya besar, usahanya gaboleh kecil

(Prof. Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, M.A)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan bissmillahirahmanirohim dan rasa syukur skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

1. Ibu Peneliti, ibu Anik Eka Wati yang 22 tahun lalu telah sudi bertaruh nyawa dan segenap tenaga hanya agar peneliti dapat terlahir di dunia ini, lalu bersama keikhlasan dan kesabaran membesarkan peneliti dalam doa yang tak pernah terlupa disetiap sujudnya, serta genggaman yang selalu melindungi peneliti sebagai anak kecilnya.
2. Ayah peneliti, bapak Sutrisno yang telah berjuang tanpa kenal lelah demi Pendidikan anak-anaknya, demi melihat anak laki-lakinya menyandang gelar sarjana, maka bersamaan ini sebagai anak laki-laki pertama peneliti mempersembahkan skripsi dan gelar sarjana ini kepada ayah tercinta.
3. Adik peneliti, Khalila Leila Rahma yang senantiasa menjadi pengingat bahwa perjalanan masih panjang dan masih ada tanggung jawab yang harus di tuntaskan.
4. Diri peneliti sendiri yang telah berjuang selama ini, karya ini dipersembahkan untuk diri peneliti sendiri sebagai pengingat bahwa setiap proses memiliki nilai dan bahwa jatuh bangun dalam menuntut ilmu adalah bagian dari perjalanan menuju versi terbaik dari diri sendiri.
5. Juga kepada wanita yang membersamai peneliti, skripsi ini adalah bagian dari pertanggungjawaban peneliti atas masa depan (kita)

6. Seluruh teman-teman peneliti (Raka, Fuad, Yusnizar, Shilman, Jibril, Zeva, Imron, Akbar) yang selalu membantu sekaligus menghibur peneliti dengan tingkah-tingkah di luar nalarnya.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur atas kehadirat Allah SWT, semoga kita semua selalu mendapat Taufiq dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Atas kehendak-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Efektivitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Media Canva Di MAN 2 Jombang. Semoga kita termasuk umatnya yang akan mendapat syafaatnya. Aamiin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar sarajana pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti menyadari bahwa terselesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si, CAHRM, CRMP selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memimpin UIN Maliki menjadi lebih baik
2. Dr. Muhammad Walid, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Yang telah memimpin FITK dengan baik
3. Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memimpin prodi PAI

4. Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag. selaku pembimbing yang telah membimbing peneliti sampai pada titik ini.
5. Seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada peneliti selama peneliti menjadi mahasiswa program study Pendidikan Agama Islam.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ج	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ˋain	ˋ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـيـ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـوـ	Fathah dan wau	au	a dan u

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MELENGKAPI BERKAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMPAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxi</b>
<b>الملخص.....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Hipotesis .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Orisinalitas Penelitian.....	7
H. Definisi istilah .....	12
I. Sistematika Penulisan .....	13

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
A. Tinjauan Teori.....	16
1. Pengertian Efektivitas.....	16
B. Pembelajaran.....	17
1. Pengertian Pembelajaran .....	17
2. Unsur-Unsur Pembelajaran.....	18
3. Fungsi Dan Tujuan Pembelajaran .....	19
C. Sejarah Kebudayaan Islam.....	19
1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam .....	19
2. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam .....	21
3. Fungsi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	21
4. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam.....	22
D. Pembelajaran Berbasis Canva .....	22
a. Pengertian Canva.....	22
b. Karakteristik Canva.....	23
c. Kelebihan Dan Keterbatasan Canva .....	24
E. Prespektif Teori Dalam Islam.....	25
a. Konsep Pembelajaran Dalam Islam.....	25
b. Teknologi Dalam Pembelajaran .....	26
c. Nilai Sejarah.....	27
F. Kerangka Berpikir .....	28
a. Variabel Bebas (X): Penggunaan Media Canva .....	30
b. Variabel Terikat (Y): Hasil Belajar Siswa .....	31
G. Hipotesis Penelitian .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Variabel Penelitian .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Data Dan Sumber Data .....	36
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Populasi dan Sampel.....	37

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	39
H. Teknik Pengumpulan Data .....	41
I. Analisis Data.....	41
J. Prosedur Penelitian.....	43
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Paparan Data.....	45
1. Gambaran Umum MAN 2 Jombang.....	45
2. Identitas Profil MAN 2 Jombang .....	47
3. Visi Misi dan Tujuan MAN 2 Jombang .....	47
4. Struktur Organisasi MAN 2 Jombang .....	49
5. Deskripsi Data.....	57
A. Uji Validitas.....	57
B. Uji Reliabilitas .....	60
C. Hasil pretest dan posttest .....	62
D. Uji Prasyarat Analisis .....	66
E. Analisis Data.....	68
a. Uji Independent Sample t-Test .....	68
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>71</b>
A. Efektivitas Penggunaan Media Canva dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Jombang.....	71
B. Perbedaan Signifikan antara Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Media Canva dan Metode Konvensional .....	74
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Cover Buku Sejarah Kebudayaan Islam .....	81
Lampiran 2 Aplikasi Canva .....	82
Lampiran 3 Tampilan Awal Aplikasi Canva .....	83
Lampiran 4 Membuat PPT dari Canva.....	84
Lampiran 5 Membuat Video dari Canva .....	85
Lampiran 6 Deskripsi.....	86
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Soal Pretest.....	87
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Soal Posttes .....	88
Lampiran 9 Pengambilan Sampel Pretest.....	89
Lampiran 10 Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	90
Lampiran 11 Pembelajaran Kelas Kontrol .....	91
Lampiran 12 Pengambilan Sampel Posttest .....	92
Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	93
Lampiran 14 Sertifikasi Bebas Plagiasi.....	94
Lampiran 15 Jurnal Bimbingan .....	95
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	96

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	10
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Soal Pretest .....	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Posttest .....	59
Tabel 4.3 Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen .....	63
Tabel 4.4 Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol.....	64

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 4.2 Struktur Organisasi MAN 2 Jombang .....	49
Gambar 4.3 Uji Reliabilitas Soal Posttest .....	62
Gambar 4.4 Uji Normalitas .....	66
Gambar 4.5 Uji Homogenitas .....	67
Gambar 4.6 Uji Independent Sample t-Test .....	69

## **ABSTRAK**

Dhiyaul Haq. Muhammad Naufal. 2025. Efektivitas Penggunaan Media Canva Dalam Meningkatkan Hasil belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Jombang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing skripsi: Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag

---

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 2 Jombang akibat penggunaan metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan kurang menarik. Media Canva dipilih sebagai alternatif karena menawarkan tampilan visual yang kreatif, interaktif, serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experimental, melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan media Canva dan kelas kontrol yang belajar dengan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan Independent Sample T-Test dengan bantuan SPSS for Windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pretest kelas eksperimen dan kontrol memiliki Sig. (2-tailed)  $0,064 > 0,05$ , yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan pada kemampuan awal kedua kelompok. Namun pada hasil posttest, diperoleh nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Dengan demikian, penggunaan media Canva terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Jombang.

**Kata kunci:** Efektivitas, Canva, Sejarah Kebudayaan Islam, Hasil Belajar.

## ABSTRACT

Dhiyaul Haq, Muhammad Naufal. 2025. *The Effectiveness of Using Canva Media in Improving Learning Outcomes in the Islamic Cultural History Subject at MAN 2 Jombang*. Undergraduate Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Prof. Dr. H. Triyo Supriyatno, M.Ag.

---

This study is motivated by the low learning outcomes and motivation of students in the Islamic Cultural History (SKI) subject caused by monotonous and less interactive learning methods. Canva media was selected as an alternative to create more engaging, visual, and comprehensible learning experiences.

This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design, involving two groups: an experimental class using Canva media and a control class using conventional methods. Data were collected using pretests and posttests, and analyzed through the Independent Sample T-Test using SPSS for Windows.

The results showed that the pretest scores obtained a Sig. (2-tailed) value of  $0.064 > 0.05$ , indicating no significant difference in the initial abilities of both groups. However, the posttest results showed a Sig. (2-tailed) value of  $0.000 < 0.05$ , indicating a significant difference between the experimental and control groups. Thus, the use of Canva media is proven to be effective in improving students' learning outcomes in the Islamic Cultural History subject at MAN 2 Jombang.

**Keywords:** Effectiveness, Canva Media, Islamic Cultural History, Learning Outcomes.

## الملخص

نتائج تحسين في كانفا وسائل استخدام فعالية .٢٠٢٥ . بوفل محمد ، الحق ضياء قسم ،أطروحة . جومبانغ ٢ مانا مدرسة في الإسلامية الثقافة تاريخ مادة في التعلم مالك مولانا جامعة ،المعلمين وتدريب التربية كلية ،الإسلامية الدينية التربية ماجستير ،سوبرياتتو ترييو . هـ الدكتور الأستاذ :الرسالة مشرف . مالانغ ،إبراهيم الزراعة في

الثقافة تاريخ مادة في تعلمهم ونتائج الطلاب اهتمام لانخفاض نتائج البحث هذا جاء التعلم أساليب لاستخدام نتيجةً ،جومبانغ ٢ مانا مدرسة في (SKI) الإسلامية لما كبديل كانفا وسائل اختيار تم وقد . التفاعل وعدم الرتابة إلى تميل التي التقليدية في الطلاب مشاركة زيادة ويمكنها ،وتفاعلية إبداعية بصرية عروض من توفره التعلم عملية.

مجموعتين شمل حيث ،تجريبي شبه بتصميم كمي منهج على الدراسة هذه اعتمدت تعلمت ضابطة ومجموعة ،كانفا وسائل باستخدام العلاج تلقت تجريبية مجموعة واختبارات أولية اختبارات خلال من البيانات جمعت . التقليدية الأساليب باستخدام نظام SPSS برنامج باستخدام مستقلة لعينة "ت" اختبار باستخدام حللت ثم ،لاحقة التجريبية للمجموعتين الأولى الاختبار درجات أن النتائج أظهرت . وبيندوز يشير مما ، $0.064 > 0.05$  (الطرف ثنائية) إحصائية دلالة ذات كانت والضابطة حصلت ،ذلك ومع . للمجموعتين الأولية القدرات في جوهري فرق وجود عدم إلى مما ، $0.000 < 0.05$  (الطرف ثنائية) إحصائية دلالة على البعد الاختبار نتائج ،وبالتالي . والضابطة التجريبية المجموعتين بين جوهري فرق وجود إلى يشير مادة في الطلاب تعلم نتائج تحسين في فعاليته Canva وسائل استخدام أثبت SKI MAN 2 Jombang.

التعلم نتائج ،الإسلامي الثقافي التاريخ ،Canva ،الفعالية :المفاتيحية الكلمات

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan proses pembelajaran yang mempelajari tentang sejarah dan perkembangan Islam dari masa ke masa. Materi yang diajarkan mencakup tokoh-tokoh penting, budaya, peristiwa bersejarah, serta dinamika politik yang dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda muslim. Selain itu, pembelajaran SKI juga diharapkan mampu menanamkan nilai moral dan karakter Islam yang bermanfaat bagi siswa di kehidupan bermasyarakat.

Namun demikian, pembelajaran SKI sering kali dianggap membosankan oleh siswa. Anggapan itu disebabkan karena pengajaran SKI yang cenderung monoton, seperti dominasi ceramah dan pemanfaatan teks dari buku tanpa elemen visual yang menarik. Tidak semua siswa bisa memahami sejarah yang bersifat abstrak jika hanya disampaikan hanya dengan menggunakan media tulisan ataupun lisan, sehingga antusiasme siswa cenderung rendah. Media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran SKI sebagian besar masih bersifat konvensional, seperti buku cetak dan papan tulis. Meskipun media tersebut bisa untuk menyampaikan materi dasar, tetapi kurang memikat minat dan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, dunia pendidikan memiliki kesempatan besar untuk memanfaatkan berbagai inovasi dalam pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif. Selama ini guru hanya berfokus pada metode konvensional saja, yakni metode pembelajaran yang dilakukan secara langsung di kelas tanpa adanya media interaktif.<sup>1</sup> Di era sekarang, teknologi bukan lagi hanya sekedar pelengkap, tetapi sudah menjadi salah satu unsur penting dalam pembelajaran. Dalam penelitiannya, Turniyati menjelaskan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>2</sup> Salah satu platform desain grafis yang bisa dengan mudah digunakan adalah Canva. Canva adalah platform desain grafis yang ramah bagi pengguna, bahkan untuk mereka yang tidak ahli dalam bidang desain. Aplikasi ini menawarkan sebuah fitur menarik yang dapat digunakan secara gratis untuk membuat konten dalam berbagai format seperti presentasi, poster, dan infografis.

Pada penelitian yang lain, Haeril Herisal menjelaskan bahwa siswa lebih mudah memahami materi ketika menggunakan Canva karena visualnya yang menarik.<sup>3</sup> Ma'rifatun Nisa juga menjelaskan bahwa media canva efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa.<sup>4</sup> Meskipun banyak

---

<sup>1</sup> M Handayani, “Efektivitas Media Pembelajaran Canva Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas II SDN Tlogosari Kulon 01,” *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar ...)*, 2023, <https://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas/article/view/15015>.

<sup>2</sup> Turniyati, T. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Multi Media Pada Materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW di Kelas IV MI Muhammadiyah Medura (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).

<sup>3</sup> Haeril Herisal, Hambali Hambali, and Akbar Avicenna, “Efektivitas Penggunaan Media Canva Dalam Membuat Poster Pada Siswa Kelas VIII MTS Yapit Tareta,” *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 1, no. 3 (2024): 138–50.

<sup>4</sup> M Nisa and I Thahir, “Efektivitas Penggunaan Media Canva Terhadap Hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VII UPT SPF SMPN 21 Makassar,” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP ...*

penelitian terdahulu yang membahas penerapan media Canva dalam proses pembelajaran, tetapi pembahasan khusus terkait penerapannya pada mata pelajaran SKI masih terbatas. Maka dari itu, penelitian ini berupaya mengisi kekurangan tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana media Canva bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Jombang.

Berdasarkan pra-observasi yang dilakukan pada siswa kelas 11 MAN 2 Jombang, sebanyak 75% siswa menyatakan bahwa mereka merasa bosan dengan metode ceramah yang digunakan dalam pembelajaran SKI. Permasalahan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ma'rifatun Nisa, yang menyimpulkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran efektif meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.<sup>5</sup> Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi penggunaan Canva dalam pembelajaran SKI sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

MAN 2 Jombang terletak di Jl. Rejoso, Wonokerto Selatan, kec. Peterongan, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Mata pelajaran SKI di sekolah ini dinilai memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui media Canva. Dengan pemanfaatan Canva, selain itu fasilitas yang memadai juga menjadi salah satu faktor yang mendukung pengembangan potensi media pembelajaran

---

(journal.stkipsubang.ac.id,  
<http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/3838>.  
2024),

<sup>5</sup> M Nisa and I Thahir, "Efektivitas Penggunaan Media Canva Terhadap Hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VII UPT SPF SMPN 21 Makassar," Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP ...  
(journal.stkipsubang.ac.id,  
<http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/3838>.  
2024),

canva di MAN 2 Jombang. diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan interaktif, sehingga siswa dapat lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana efektivitas penggunaan media Canva dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Jombang?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa antara yang menggunakan media Canva dan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional di MAN 2 Jombang?

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada efektivitas media canva dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Jombang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025. Pada penelitian ini hasil belajar hanya berfokus pada aspek kognitif.

## **D. Hipotesis**

Peneliti berasumsi bahwa pembelajaran SKI sekarang masih menggunakan metode yang membosankan sehingga mengurangi minat belajar siswa. Maka, diperlukan metode pembelajaran yang lebih seru dan interaktif sehingga minat belajar siswa meningkat (bisa by data).

## **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi tingkat efektivitas penggunaan media Canva dalam pembelajaran SKI di MAN 2 Jombang.

2. Membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan media Canva dengan siswa yang menggunakan metode konvensional.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam dan kajian media pembelajaran digital. Manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya teori mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa media visual interaktif—seperti Canva—memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

Temuan ini juga memperluas kajian tentang:

- a) Efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar kognitif.
- b) Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran humaniora seperti SKI.
- c) Konfirmasi teori Sudjana tentang efektivitas pembelajaran yang dipengaruhi oleh pemilihan media yang tepat.
- d) Penguatan teori teknologi pendidikan yang menyatakan bahwa visualisasi yang menarik dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Dengan demikian, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar teoritis untuk pengembangan model atau desain pembelajaran berbasis teknologi di berbagai mata pelajaran dalam rumpun Pendidikan Agama Islam.

## **2. Manfaat Praktis**

### a. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini memberikan contoh penerapan media Canva sebagai media pembelajaran yang mudah, praktis, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar SKI.
- 2) Guru mendapatkan alternatif strategi pengajaran yang lebih kreatif dan modern, sehingga mampu mengatasi kejemuhan siswa terhadap metode ceramah konvensional.
- 3) Guru dapat memanfaatkan Canva sebagai media presentasi, lembar tugas visual, video pembelajaran, maupun infografis.

### b. Bagi Siswa

- 1) Media Canva membantu siswa memahami materi SKI yang bersifat historis dan abstrak menjadi lebih konkret, visual, dan mudah diingat.
- 2) Siswa lebih termotivasi, aktif, dan terlibat dalam proses pembelajaran.
- 3) Belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton karena adanya kombinasi warna, gambar, ikon, dan animasi dari Canva.

c. Bagi Sekolah (MAN 2 Jombang)

- 1) Penelitian ini menjadi bahan pertimbangan internal madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi digital.
- 2) Mendukung program literasi digital di lingkungan madrasah.
- 3) Memberikan gambaran bahwa fasilitas seperti laboratorium komputer dan akses internet dapat dimanfaatkan lebih optimal untuk menunjang pembelajaran SKI.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lanjutan tentang media pembelajaran digital baik pada mata pelajaran SKI maupun mata pelajaran lainnya.
- 2) Memberikan gambaran praktis mengenai prosedur penelitian dengan desain quasi experiment.
- 3) Dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Canva yang lebih variatif.

**G. Orisinalitas Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Fadila Saza berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Canva for Education Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas XI IPS MAN 1 Jakarta” memiliki persamaan dengan penelitian ini dalam hal pemanfaatan media Canva sebagai alat bantu pembelajaran SKI. Keduanya sama-sama berupaya menilai sejauh mana Canva mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam

proses belajar. Namun, perbedaannya terletak pada fokus dan variabel yang dikaji. Penelitian Saza lebih menekankan pada minat belajar siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada efektivitas media Canva terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, perbedaan juga terlihat pada pendekatan penelitian, lokasi, dan subjek yang digunakan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Silaturrohmi dengan judul “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTs Pembangunan” memiliki persamaan dari sisi tujuan penelitian, yaitu menilai efektivitas pembelajaran berbasis teknologi digital dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran SKI. Keduanya berangkat dari masalah yang sama, yakni perlunya inovasi dalam proses belajar mengajar agar siswa lebih aktif dan termotivasi. Akan tetapi, perbedaan utama terdapat pada model dan media yang digunakan. Penelitian Silaturrohmi menggunakan model Cooperative Script, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada media Canva sebagai sarana visual yang menarik dan interaktif.

Penelitian yang dilakukan oleh Isnan Razaq berjudul “Efektivitas Media Canva terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Iklan Kelas V MI Nurul Ihsan Boyolali” juga memiliki relevansi dengan penelitian ini karena sama-sama membahas penggunaan Canva sebagai media pembelajaran berbasis visual. Kedua penelitian tersebut berasumsi bahwa Canva dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, kreatif, dan interaktif. Persamaannya terletak pada tujuan untuk

mengukur efektivitas Canva terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Namun, perbedaannya ada pada konteks dan objek penelitian. Isnan meneliti pada pelajaran Bahasa Indonesia tingkat Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan penelitian ini difokuskan pada pelajaran SKI di tingkat Madrasah Aliyah, sehingga tingkat kognitif dan karakteristik siswa yang diteliti pun berbeda.

Penelitian Haeril Herisal berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Canva dalam Membuat Poster pada Siswa Kelas VIII MTs Yapit Taretta” juga memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam hal penilaian efektivitas media Canva dalam pembelajaran. Keduanya menunjukkan bahwa Canva dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa melalui pendekatan visual. Akan tetapi, perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana Haeril meneliti penggunaan Canva dalam konteks pembuatan poster atau produk kreatif, sementara penelitian ini menitikberatkan pada efektivitas Canva terhadap hasil belajar akademik dalam pembelajaran SKI. Selain itu, lokasi dan karakteristik subjek penelitian juga berbeda, sehingga hasil yang diperoleh mencerminkan konteks yang berbeda pula.

Adapun penelitian oleh Turniyati berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam” memiliki kesamaan dengan penelitian ini dari aspek pemanfaatan media digital untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Kedua penelitian ini sama-sama berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui inovasi media berbasis teknologi. Akan tetapi, penelitian Turniyati menggunakan media interaktif secara umum, tidak secara khusus menggunakan Canva. Selain itu, terdapat

perbedaan dalam pendekatan penelitian, lokasi, serta subjek yang digunakan. Dengan demikian, penelitian ini memperluas ruang kajian dengan lebih spesifik meneliti media Canva sebagai inovasi pembelajaran digital yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar SKI.

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

N o	Judul Penelitian	Peneliti	Tahu n	Persamaan	Perbedaa n	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Media Pembelajaran Canva for Education Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas XI IPS MAN 1 Jakarta. <sup>6</sup>	Miftahul Fadila Saza	2023	Membahas tentang efektivitas media canva pada pembelajaran SKI	Pendekatan penelitian , lokasi penelitian , waktu, objek dan subjek penelitian ,	Fokus pada hasil belajar siswa dengan mengabaikan aspek lain seperti presepsi siswa
2.	Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Pembelajaran Sejarah	silaturrohmi	2023	Membahas efektivitas media digital dalam pembelajaran SKI	Pendekatan penelitian , lokasi, waktu, subjek dan objek penelitian	Pembelajaran berbasis media digital layak digunakan dalam pembelajaran SKI

---

<sup>6</sup> Miftahul Fadila Saza, *Pengaruh Media Pembelajaran Canva for Education Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Di Kelas Xi Ips Man 1 Jakarta, 2023.*

	Kebudayaan Islam Di Kelas VIII MTS Pembangunan. <sup>7</sup>					
3.	Efektivitas Media Canva terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Iklan Kelas V MI Nurul Ihsan Boyolali. <sup>8</sup>	Isnana Razaq	2022	Membahas tentang penggunaan media pembelajaran berbasis canva	Pendekatan penelitian, lokasi, waktu, subjek dan objek penelitian.	Siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan canva karena dianggap menarik dan interaktif
4.	Efektivitas Penggunaan Media Canva Dalam Membuat Poster Pada Siswa Kelas VIII MTS Yapit Tareta. <sup>9</sup>	Haeril Herisal	2024	Membahas tentang keefektifan media canva dalam pembelajaran	Pendekatan penelitian, waktu, lokasi, subjek dan objek penelitian.	Media canva mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dengan menggunakan metode visualisasi yang kreatif

<sup>7</sup> Silaturrohmi, “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Pembelajaran SKI Di Kelas VIII MTS Pembangunan” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023)

<sup>8</sup> Isnana Razaq Firdausi, “Efektivitas Media Canva Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Iklan Kelas V Mi Nurul Ihsan Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023.”

<sup>9</sup> Haeril Herisal, Hambali Hambali, and Akbar Avicenna, “Efektivitas Penggunaan Media Canva Dalam Membuat Poster Pada Siswa Kelas VIII MTS Yapit Tareta,” Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika 1, no. 3 (2024): 138–50.

5.	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran sejarah Kebudayaan Islam. <sup>10</sup>	Turniyati	2022	Menggunakan media digital dalam pembelajaran SKI	Pendekatan penelitian , waktu, lokasi, subjek dan objek penelitian .	Media interaktif memiliki efektivitas tinggi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di mata pelajaran SKI
----	--	-----------	------	--	--	--

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena berfokus pada penerapan media Canva dalam pembelajaran SKI di MAN 2 Jombang, dengan variabel analisis yang menitikberatkan pada hasil belajar siswa

## H. Definisi istilah

### a. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam lingkup lingkungan belajar yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

### b. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran SKI adalah pendidikan yang mempelajari perkembangan peradaban Islam dari masa ke masa. Dalam pembelajaran ini

---

<sup>10</sup> Turniyati, T. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Multi Media Pada Materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW di Kelas IV MI Muhammadiyah Medura (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).

siswa tidak hanya diajarkan mengenai aspek sejarah, tetapi juga aspek lain seperti sosial, budaya, politik, dan nilai-nilai keislaman. Dalam pembelajaran ini siswa diharapkan bisa merenungkan hikmah dan relevansi yang bisa membantu dalam pembentukan karakter muslim yang kuat.

c. Media Canva

Canva merupakan platform desain grafis berbasis digital yang dapat digunakan untuk menciptakan desain media pembelajaran secara kreatif dan menarik. Aplikasi ini menyediakan berbagai macam template yang dapat dimanfaatkan untuk membuat poster, logo, dokumen, dan lain-lain.<sup>11</sup>

## I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan juga pemahaman secara penuh mengenai penelitian yang dilakukan, sistematika penulisan sebuah laporan dan juga sekaligus pembahasan sebagai berikut:

### BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup berbagai aspek pendahuluan termasuk latar belakang penelitian, perumusan masalah, asumsi penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, unsur orisinalitas, definisi istilah, serta sistematika penulisan

---

<sup>11</sup>S Junaedi, “Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah English for Information ...,” *Bangun Rekaprima*, 2021.

## BAB 2 : KAJIAN TEORI

Pada bab ini membahas tinjauan pustaka, kajian teori-teori perspektif teori dalam Islam, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

## BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel yang digunakan, populasi dan sampel, data beserta sumbernya, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, prosedur analisis data, dan tahapan pelaksanaan penelitian.

## BAB 4 : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian secara faktual berdasarkan data yang diperoleh yang meliputi deskripsi lokasi penelitian, deskripsi data penelitian, uji prasyarat analisis, hasil uji hipotesis (Uji-t).

## BAB 5 : PEMBAHASAN

Bab ini berisi interpretasi hasil penelitian dengan teori dan temuan terdahulu.

## BAB 6 : PENUTUP

Bab terakhir berisi ringkasan akhir dari hasil penelitian yang meliputi kesimpulan dan saran

## BAGIAN AKHIR

Bagian ini memuat referensi dan lampiran yang meliputi daftar pustaka, lampiran dan riwayat hidup penulis.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Pengertian Efektivitas**

Efektivitas berasal dari kata “efektif”, dalam bahasa Inggris disebut “effective” yang memiliki arti mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas secara umum bisa diartikan sebagai sejauh mana tujuan telah dicapai. Efektivitas menjadi komponen penting dalam berbagai kegiatan, organisasi, dan program untuk memastikan yang memuaskan dan sesuai dengan harapan. Disebut efektif apabila hasil sesuai dengan target yang sudah ditentukan.<sup>12</sup>

Menurut Sudjana, efektivitas mengacu pada keberhasilan siswa untuk mencapai target tertentu yang menghasilkan hasil belajar maksimal. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh metode, usaha, model, serta strategi yang diterapkan secara tepat.<sup>13</sup> Kusuma juga menyatakan bahwa efektivitas adalah tolak ukur yang menunjukkan apakah suatu target telah tercapai.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Silaturrohmi, “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Pembelajaran SKI Di Kelas VIII MTS Pembangunan” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

<sup>13</sup> M Nisa and I Thahir, “Efektivitas Penggunaan Media Canva Terhadap Hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VII UPT SPF SMPN 21 Makassar,” Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP … (journal.stkipsubang.ac.id, 2024), <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/3838>.

<sup>14</sup> Widyastuti, Risma. 2020. *Efektivitas Pembelajaran dengan Sistem Daring pada Siswa Kelas IV SD Negeri I Jombang, Klaten di saat Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Widiya Dharma Klaten

Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai pengertian efektivitas, peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas merupakan tingkat keberhasilan yang sesuai dengan tujuan awal. Dalam konteks pembelajaran, keberhasilan pembelajaran diukur berdasarkan peningkatan hasil belajar siswa. Jika hasil belajar siswa meningkat, bisa dikatakan bahwa hasil model ataupun media pembelajaran adalah efektif dan jika hasil belajar dari siswa menurun maka bisa dikatakan bahwa hasil dari model ataupun media pembelajaran adalah tidak efektif

## **B. Pembelajaran**

### **1. Pengertian Pembelajaran**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pembelajaran adalah proses atau cara seseorang untuk belajar. Belajar sendiri didefinisikan sebagai usaha untuk memperoleh ilmu atau pengetahuan. Dalam pengertian belajar lainnya, diartikan bahwa belajar adalah seluruh kegiatan mental yang dilakukan individu dengan sedemikian rupa sehingga terjadinya perbedaan perilaku mereka sebelum dan sesudah belajar. Terjadinya perubahan atau perbedaan perilaku atau respons karena pengalaman baru, kecerdasan/pengetahuan setelah belajar dan kegiatan praktik.<sup>15</sup>

Sedangkan pembelajaran merupakan aktivitas yang sistematis dan sistematis yang terbagi menjadi beberapa variabel yakni: guru/pendidik, peserta

---

<sup>15</sup> Saza, *Pengaruh Media Pembelajaran Canva for Education Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Di Kelas Xi Ips Man 1 Jakarta.*

didik/siswa, kurikulum, metode, strategi, fasilitas, media, serta evaluasi. Variabel tidak berjalan masing-masing atau tidak bersifat parsial (terpisah), melainkan berjalan secara teratur dan berkesinambungan. Sehingga dapat menghasilkan aktivitas belajar yang baik dan memuaskan.<sup>16</sup>

Dalam konteks pendidikan, pembelajaran sering didefinisikan sebagai suatu sistem yang melibatkan komponen-komponen penting seperti tujuan tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Tujuan utamanya adalah untuk mengoptimalkan pengalaman belajar peserta didik sehingga mereka dapat mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

## **2. Unsur-Unsur Pembelajaran**

Terdapat unsur penting dalam pembelajaran, diantaranya

- a. Petunjuk Pembelajaran: berisikan panduan untuk guru dan siswa dalam menjalankan kegiatan pembelajaran.
- b. Kompetensi Yang Akan Dicapai: memuat standar kompetensi yang harus dicapai siswa.
- c. Isi Materi Pembelajaran: memuat inti pembelajaran yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- d. Informasi Pendukung: informasi yang melengkapi pembelajaran,

---

<sup>16</sup> N N Parwati, I P P Suryawan, and R A Apsari, *Belajar Dan Pembelajaran* (books.google.com, 2023), [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=dzvdEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=unsur+unsur+pembelajaran&ots=shvX9\\_ymlh&sig=3rqInEF1oRrNVm10Jqwo9foLdLg](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=dzvdEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=unsur+unsur+pembelajaran&ots=shvX9_ymlh&sig=3rqInEF1oRrNVm10Jqwo9foLdLg).

sehingga dapat membantu siswa lebih mudah memahami dan menguasai materi.

- e. Latihan-latihan: tugas yang diberikan dengan tujuan untuk melatih dan mengasah kemampuan memahami atau mempelajari pembelajaran.
- f. Lembar Kerja: lembar yang berisi prosedur pelaksanaan kegiatan yang harus dilakukan siswa.
- g. Evaluasi komponen: pertanyaan yang dijadikan tolak ukur keberhasilan penguasaan kompetensi siswa.

### **3. Fungsi Dan Tujuan Pembelajaran**

Fungsi pembelajaran dibagi menjadi dua, bagi guru dan siswa. Bagi guru, fungsi pembelajaran adalah membantu menghemat waktu pembelajaran serta meningkatkan keefektifan proses pengajaran. Sedangkan bagi siswa, fungsi pembelajaran adalah untuk membantu mereka belajar kapan pun dan di mana pun tanpa harus adanya pendidik. Peserta didik juga bisa menyesuaikan kecepatan belajar masing-masing sesuai dengan kemampuan. Tujuan pembelajaran meliputi membantu siswa untuk memahami suatu materi, memfasilitasi proses pembelajaran supaya tidak membosankan, serta membantu siswa agar lebih aktif dan interaktif.

## **C. Sejarah Kebudayaan Islam**

### **1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam**

Peneliti akan membagi sejarah Kebudayaan Islam menjadi tiga pengertian:

- a. Sejarah

Sejarah berasal dari bahasa Arab “*syajaroḥ*” yang berarti pohon. Dalam bahasa Inggris disebut “*history*” yang berarti pengetahuan tentang masa lalu. Secara istilah, sejarah merupakan ilmu pengetahuan yang menggambarkan fenomena terjadinya perubahan kehidupan dimasa lampau karena hubungan antar manusia dan masyarakat.<sup>17</sup> Sejarah adalah rekonstruksi masa lalu yang sudah dirasakan, dialami, dipikirkan, dan dikerjakan oleh orang-orang pada masa itu, sehingga sejarawan bisa menulis sejarah asalkan memenuhi kualifikasi.<sup>18</sup>

b. Kebudayaan

Dalam bahasa Arab, kebudayaan disebut “*al-tsaqafah*” yang berarti budaya atau kebudayaan. Menurut Koentjaraningrat, kebudayaan memiliki minimal tiga wujud. Wujud gagasan, wujud perilaku manusia, dan wujud benda hasil karya.

c. Islam

Dalam bahasa Arab Islam berasal dari kata “*salima*” yang artinya terpelihara. Sedangkan secara istilah Islam berasal dari kata “*aslama*”, yang artinya penghambaan atau pengabdian. terjaga, tidak celaka atau terbentuk.

Hasan Nasution menjelaskan bahwa Islam adalah agama yang diajarkan oleh Tuhan Kepada Manusia melalui perantara Nabi Muhammad

---

<sup>17</sup> Saza, *Pengaruh Media Pembelajaran Canva for Education Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Di Kelas Xi Ips Man 1 Jakarta*.

<sup>18</sup> Suyuthi Pulungan, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2018), hlm. 11

SAW sebagai utusan yang menyebarkan ajaran mengenai aspek-aspek kehidupan.

## **2. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Pembelajaran SKI memiliki beberapa tujuan antara lain sebagai berikut:

- a. Siswa diharapkan bisa mengambil nilai-nilai baik yang terkandung dalam sejarah Islam.
- b. Memberikan contoh teladan yang baik bagi generasi penerus muslim.
- c. Mengetahui sejarah perkembangan islam di seluruh dunia
- d. Sejarah dapat meningkatkan keimanan dan mendorong untuk selalu berpihak pada kebaikan.

## **3. Fungsi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam setidaknya memiliki tiga fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi Edukatif

Menanamkan nilai-nilai yang baik dari sejarah Islam yang kemudian dapat diterapkan di kehidupan bermasyarakat.

- b. Fungsi Keilmuan

Siswa mendapatkan pengetahuan tentang perkembangan, kebudayaan, dan kejayaan Islam dimasa lampau.

- c. Fungsi Transformasi

Sejarah menjadi sumber penting dalam merancang transformasi

masyarakat.<sup>19</sup>

#### **4. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam**

Ruang lingkup SKI meliputi:

- a. Pembaharuan dan modernisasi dunia Islam
- b. Sejarah masuknya Islam di Indonesia
- c. Tokoh-tokoh dalam penyebaran dan perkembangan Islam di nusantara
- d. Kerajaan Islam awal di Indonesia
- e. Sejarah perkembangan Islam di Asia Tenggara
- f. Perkembangan Islam di Afrika, Amerika, Eropa dan Australia
- g. Pusat peradaban dan tokoh-tokoh dunia Islam Modern-Kontemporer

#### **D. Pembelajaran Berbasis Canva**

##### **a. Pengertian Canva**

Canva merupakan platform desain grafis yang penggunaannya sangat mudah dan cepat jika dibandingkan dengan aplikasi atau platform lain yang bisa digunakan untuk mendesain gambar, membuat PowerPoint, hingga membuat peta konsep. Menurut Amrina dkk, Canva adalah platform desain

---

<sup>19</sup> I Kandedes, "Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Pembelajaran SKI Di Kelas VIII MTs Pembangunan," *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, n.d., <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/75238>.

yang menyediakan berbagai macam fitur seperti presentasi, resume, poster, pamflet, grafik serta lain sebagainya.<sup>20</sup>

Dari pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Canva adalah platform desain grafis gratis yang pengoperasianya mudah dan cepat serta menyediakan banyak sekali fitur yang sangat membantu.

### **b. Karakteristik Canva**

1. User-Friendly: Antarmuka yang mudah digunakan, sehingga cocok digunakan bahkan untuk orang yang tidak memiliki keahlian dalam bidang desain grafis.
2. Drag-and-Drop: Fitur drag-and-drop yang memudahkan penempatan elemen desain.
3. Template yang Beragam: Ribuan template siap pakai untuk berbagai jenis konten.
4. Akses Online: Dapat diakses melalui web browser tanpa perlu mengunduh perangkat lunak tambahan.
5. Kolaboratif: fitur kolaborasi yang memungkinkan penggunaanya untuk bekerja sama pada proyek yang sama.
6. Integrasi: Dapat diintegrasikan dengan berbagai aplikasi lain, seperti Google Drive dan Dropbox.

---

<sup>20</sup> A Mudinillah and E P Handayani, “Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN Gunung Padang Panjang,” ... *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 2021, <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/4519>.

### **c. Kelebihan Dan Keterbatasan Canva**

Penggunaan Canva sebagai perkembangan teknologi pada media pembelajaran diharapkan memberikan dampak yang positif pada kegiatan belajar mengajar disekolah dengan menciptakan metode pembelajaran yang kreatif dan menarik minat belajar siswa. Maka dari itu, kelebihan dan kekurangan Canva sebagai media belajar adalah:

#### **a. Kelebihan Canva Dalam Pembelajaran**

1. Memiliki berbagai macam desain grafis yang menarik.
2. Menghemat waktu karena tersedia template
3. Mendorong kreativitas.
4. Dapat melakukan kolaborasi baik dengan murid maupun antar guru
5. Dapat mendesain media pembelajaran kapanpun dan dimanapun menggunakan gadget asal ada akses internet

#### **b. Kekurangan Canva Dalam Pembelajaran**

1. Canva sangat mengandalkan internet untuk bisa mengaksesnya
2. Meskipun banyak template tersedia, akan tetapi opsi kustomisasi mungkin terbatas dibandingkan dengan perangkat lunak desain profesional.
3. Terkadang terdapat kesamaan desain dengan orang lain.

## E. Prespektif Teori Dalam Islam

### a. Konsep Pembelajaran Dalam Islam

Dalam Islam, belajar merupakan kewajiban seluruh muslim dan muslimah, sebagaimana yang tertulis di hadist:

مُسْلِمٌ كُلِّ عَلَى فَرِيضَةِ الْعِلْمِ طَلَبٌ

Artinya: " mencari ilmu adalah kewajiban seluruh muslim,..." (HR Ibnu Majah).<sup>21</sup>

Islam memiliki perhatian khusus terhadap ilmu, hal ini dibuktikan dengan surat atau ayat yang pertama kali turun Al-Quran:

اَقْرَأْ ۝ عَلَقَ مِنْ الْإِنْسَانَ خَلَقَ ۝ ۚ خَلَقَ الَّذِي رَبَّكَ بِاسْمِ اَقْرَأْ ۝  
ۚ يَعْلَمُ لَمْ مَا الْإِنْسَانَ مَعَلَّمٌ ۝ بِالْقَلْمَنْ عَلَمَ الَّذِي ۝ الْاَكْرَمُ وَرَبُّكَ ۝

artinya: "bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".<sup>22</sup>

Dari penjelasan ayat di atas, nabi Muhammad SAW diperintahkan oleh Allah untuk membaca. Makna dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>21</sup> Sunnah.com. (n.d.). Sunan Ibn Majah 224 – مُسْلِمٌ كُلِّ عَلَى فَرِيضَةِ الْعِلْمِ طَلَبٌ. Retrieved October 2025, from <https://sunnah.com/ibnmajah:224>

<sup>22</sup> Kementerian Agama, "Quran Kemenag", <https://quran.kemenag.go.id/> (Rabu, 5 Desember 2024, 20.33), 96:1-5

proses awal seseorang dalam mengetahui apa yang tidak diketahuinya kemudian berubah menjadi mengetahuinya berdasarkan pengalamnya. Dan hal tersebut bisa dikatakan sebagai proses belajar.

### **b. Teknologi Dalam Pembelajaran**

Islam tidak pernah membatasi umatnya untuk menggunakan teknologi selama teknologi tersebut digunakan untuk kebaikan. Pada masa sekarang teknologi berkembang pesat dan tersedia untuk berbagai macam kegiatan, salah satunya belajar. Banyak teknologi yang bisa membantu proses pembelajaran, salah satunya platform Canva. Canva dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran karena Canva dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kreatif dan interaktif sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Sesuai dengan prinsip Islam yang menganjurkan kemudahan seperti yang terdapat pada Al Quran:

نِعْمَتُهُ وَلَيْتَمْ لِيُطَهَّرَ كُمْ يُرِيدُ وَلَكُنْ حَرَجٌ مِنْ عَلَيْكُمْ لِيَجْعَلَ اللَّهُ يُرِيدُ مَا

تَشْكُرُونَ لَعَلَّكُمْ عَلَيْكُمْ

Artinya:”....Allah tidak ingin menjadikan bagimu sedikit pun kesulitan, tetapi dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu agar kamu bersyukur”.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Kementerian Agama, “Quran Kemenag”, <https://quran.kemenag.go.id/> (Rabu, 5 Desember 2024, 20.33), 5:6

Potongan ayat ini menjadi dasar dalam pembelajaran, bahwa pentingnya memilih metode yang mempermudah pemahaman siswa, bukan yang mempersulitnya. Dengan Canva, pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih mudah dan lebih menarik sehingga siswa lebih bersemangat untuk belajar.

### c. Nilai Sejarah

Sejarah Kebudayaan Islam adalah unsur penting dalam pendidikan agam Islam karena mengajarkan hikmah dari perjalanan umat Islam terdahulu. Allah memerintahkan manusia untuk mempelajari sejarah agar mengambil pelajaran dari peristiwa masa lalu:

كَانَ قَبْلُّ مِنَ الظِّينَ بَعْدَ عَاقَ كَانَ كَيْفَ فَانْظُرُوا إِلَرْضِنْ فِي سِيرُوا قُلْ

﴿٤٢﴾ مُشْرِكِينَ أَكْثَرُهُمْ

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad) “bepergianlah di bumi, lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan mereka adalah orang-orang musyrik”<sup>24</sup>

Ayat ini mendorong manusia untuk belajar dari sejarah agar dapat memahami hikmah yang terkandung di dalamnya.

---

<sup>24</sup> Kementerian Agama, “Quran Kemenag”, <https://quran.kemenag.go.id/> (Rabu, 5 Desember 2024, 20.33), 30:42

## F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai alur logis hubungan antara variabel bebas, yaitu penggunaan media Canva, dengan variabel terikat, yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 2 Jombang. Kerangka berpikir ini menggambarkan bagaimana penelitian ini diawali dari identifikasi masalah, dilandasi teori yang relevan, diarahkan oleh variabel penelitian, hingga menghasilkan kesimpulan penelitian.

### 1. Judul

fokus penelitian ini adalah efektivitas media canva terhadap hasil belajar pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Jombang

### 2. Identifikasi Masalah

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada dasarnya membutuhkan media yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan interaktif. Namun dalam praktiknya, pembelajaran SKI di MAN 2 Jombang masih didominasi metode ceramah dan penyampaian materi secara verbal. Kondisi ini mengakibatkan beberapa permasalahan, yaitu:

- a) Rendahnya hasil belajar siswa, terlihat dari nilai ulangan harian dan tingkat ketuntasan belajar yang belum optimal.
- b) Pembelajaran cenderung membosankan, karena kurangnya variasi media visual yang dapat memperjelas peristiwa sejarah yang abstrak.

Kedua masalah tersebut menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi sekaligus pemahaman siswa.

### 3. Penggunaan Media Canva sebagai solusi

Salah satu media pembelajaran yang berpotensi memecahkan masalah tersebut adalah media Canva, yaitu platform desain grafis digital yang menyediakan berbagai fitur visual, seperti gambar, ilustrasi, ikon, video, hingga animasi. Canva mampu menyajikan materi yang sebelumnya abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

Penggunaan media Canva diharapkan dapat:

- a) Menyajikan pembelajaran yang lebih menarik dan variatif melalui visual yang kaya.
- b) Meningkatkan interaktivitas pembelajaran dan menghindari kejemuhan pada siswa.
- c) Membantu siswa memahami peristiwa sejarah melalui infografis, garis waktu, ilustrasi tokoh, peta, dan desain presentasi yang sistematis.

Dengan demikian, penggunaan Canva diprediksi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

### 4. Landasan Teori

Melibatkan teori-teori yang relevan antara lain :

#### a. Teori Pendidikan Islam

Dalam perspektif pendidikan Islam, proses pembelajaran harus

memberikan kemudahan (taysîr) bagi peserta didik. Prinsip ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 185: “Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesulitan bagimu.” Pemilihan media yang memperjelas penyampaian materi merupakan bagian dari upaya mempermudah proses belajar. Dengan demikian, penggunaan Canva sebagai media pembelajaran visual sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam karena membantu siswa memahami materi lebih cepat dan mudah.

b. Teori Teknologi Pendidikan

Teori teknologi pendidikan menjelaskan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam:

1. Menarik perhatian dan fokus siswa
2. Mengurangi verbalisme
3. Mempermudah pemahaman materi
4. Memvisualisasikan konsep abstrak
5. Meningkatkan daya ingat siswa

Media Canva yang kaya visual sesuai dengan prinsip ini, sehingga penggunaannya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama pada mata pelajaran sejarah yang membutuhkan dukungan visual.

5. Variabel:

Kerangka berpikir dalam penelitian ini melibatkan dua variabel utama:

a. Variabel Bebas (X): Penggunaan Media Canva

Variabel ini merupakan perlakuan (*treatment*) yang diberikan kepada kelas eksperimen, yaitu pembelajaran menggunakan media Canva.

b. Variabel Terikat (Y): Hasil Belajar Siswa

Variabel ini mengukur perubahan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan, melalui tes berupa pretest dan posttest.

Variabel bebas dan variabel terikat ini memiliki hubungan kausal yang ingin diuji melalui eksperimen.

6. Alur Kerangka Berpikir

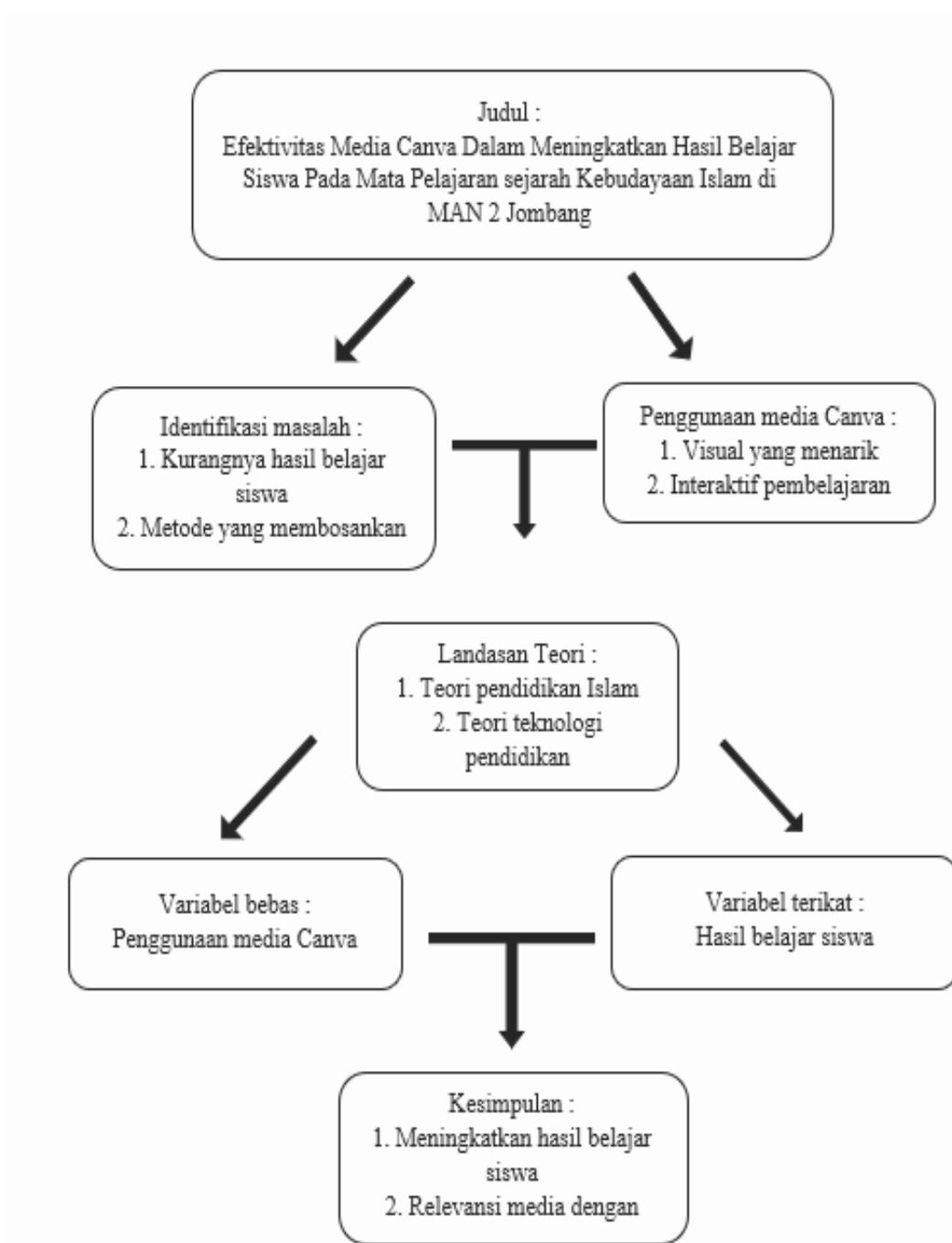
Berdasarkan identifikasi masalah, teori yang relevan, dan variabel penelitian, alur kerangka berpikir dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pembelajaran SKI menghadapi masalah rendahnya hasil belajar siswa dan metode pembelajaran yang kurang menarik.
- b) Media Canva diperkenalkan sebagai solusi karena memiliki tampilan visual yang lebih menarik, interaktif, dan mampu mengkonkretkan materi sejarah.
- c) Teori pendidikan Islam dan teknologi pendidikan mendukung penggunaan media visual untuk mempermudah pemahaman siswa.
- d) Dengan menerapkan Canva dalam pembelajaran SKI, siswa diharapkan lebih antusias, fokus, dan terbantu memahami materi.
- e) Peningkatan kualitas proses pembelajaran diharapkan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.
- f) Melalui metode *quasi-experiment*, dilakukan perbandingan antara kelas eksperimen (menggunakan Canva) dan kelas kontrol (metode konvensional).

g) Jika kelas eksperimen menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Canva efektif meningkatkan hasil belajar SKI.

#### 7. Kesimpulan

Secara keseluruhan, kerangka berpikir penelitian ini dibangun berdasarkan logika bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam hal ini media Canva mampu memperbaiki proses pembelajaran dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Melalui dukungan teori pendidikan Islam dan teknologi pendidikan, media Canva diyakini mampu membuat pembelajaran SKI lebih menarik dan mudah dipahami. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji seberapa besar efektivitas Canva dalam meningkatkan hasil belajar siswa.



Gambar 3.1 Kerangka Berpikir

### G. Hipotesis Penelitian

Ho: Penggunaan media Canva dalam pembelajaran SKI tidak meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan jika dibandingkan dengan metode konvensional.

Ha: Penggunaan media Canva dalam pembelajaran SKI dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan jika dibandingkan dengan metode konvensional

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, karena bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan media canva dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI secara objektif melalui data numerik. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi-experimental* (eksperimen semu). eksperimen semu digunakan karena tidak memungkinkan melakukan pengacakan subjek secara penuh. Penelitian ini menggunakan dua kelompok kelas, yakni kelompok kelas eksperimen dan kontrol.

Perbandingan hasil belajar dari kedua kelompok ini menjadi dasar untuk menilai efektivitas penggunaan media Canva. Metode ini melibatkan perlakuan terhadap kelompok kelas eksperimen yang dibandingkan dengan kelompok kelas kontrol tanpa mengacak subjek secara penuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media Canva terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Jombang, tepatnya di Jl. Rejoso, Wonokerto selatan, Peterongan, kec. Peterongan, kabupaten Jombang, Jawa Timur pada bulan Juli 2025

### C. Variabel Penelitian

- a. Variabel independen (variabel bebas): penggunaan media Canva dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- b. Variabel dependen (variabel terikat): efektivitas pembelajaran yang diukur dari hasil belajar siswa.

### D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes Hasil Belajar
  - a. Pretest diberikan sebelum melakukan eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
  - b. Posttest diberikan setelah melakukan eksperimen untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa.
  - c. Observasi
  - d. Mengamati proses pembelajaran dikelas eksperimen dan kelas kontrol
  - e. Indikator yang diawasi meliputi keaktifan siswa dalam pembelajaran dan penggunaan media Canva.

### E. Data Dan Sumber Data

- a. Data primer: Data hasil pretest dan posttest siswa yang menjadi subjek penelitian.
- b. Data sekunder: Data pendukung yang diperoleh dari dokumen sekolah, seperti silabus, RPP, data jumlah siswa, dan hasil belajar sebelumnya.

### F. Instrumen Penelitian

- a. Tes hasil belajar:

1. Pretest untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum dilaksanakan eksperimen.
  2. Posttest untuk mengukur hasil belajar siswa setelah dilaksanakan eksperimen
  3. Bentuk soal: Pilihan ganda dengan kisi-kisi yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) Sejarah Kebudayaan Islam.
- b. Lembar observasi:
1. Untuk mencatat proses pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol.
  2. Indikator: Kehadiran siswa, keterlibatan dalam pembelajaran, dan penggunaan media Canva.

## G. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MAN 2 Jombang tahun ajaran 2025/2026. Populasi ini dipilih karena:

- a) Sudah mendapatkan dasar pelajaran SKI pada kelas sebelumnya.
- b) Memiliki tingkat kedewasaan berpikir yang lebih stabil, sesuai dengan kebutuhan penelitian eksperimental.
- c) Memiliki karakteristik kemampuan akademik yang relatif beragam namun stabil.

Jumlah keseluruhan populasi siswa kelas XI adalah 398 siswa

### 2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel terdiri dari dua kelas:

- a) Kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen, diberikan pembelajaran menggunakan media Canva.
- b) Kelas XI Agama 2 sebagai kelas kontrol, diberikan pembelajaran menggunakan metode konvensional.

Sampel diambil berdasarkan pertimbangan:

1. Nilai akademik kedua kelas relatif seimbang berdasarkan nilai rapor dan rekomendasi guru.
  2. Ketersediaan jadwal pelajaran SKI yang memungkinkan perlakuan eksperimen dilakukan secara efektif.
  3. Guru pengampu yang sama mengajar kedua kelas sehingga variabel pengajar dapat dikendalikan.
  4. Fasilitas pendukung pada kelas eksperimen memadai untuk penggunaan Canva (LCD, internet, komputer).
3. Alasan Pemilihan Kelas Eksperimen dan Kontrol
1. Kemudahan pelaksanaan perlakuan: Kelas eksperimen memiliki fasilitas yang memungkinkan penggunaan Canva secara konsisten.
  2. Kestabilan metode konvensional: Kelas kontrol merupakan kelas yang konsisten menggunakan metode ceramah dan diskusi sehingga cocok sebagai pembanding.

3. Saran guru mata pelajaran: Guru SKI memberikan rekomendasi kelas yang paling ideal dijadikan kelompok eksperimen dan kontrol.
4. Pertimbangan administratif sekolah: Kelas yang digunakan tidak sedang mengikuti kegiatan khusus yang mengganggu jalannya eksperimen.

## **G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### a. Validitas

Validitas isi memastikan instrumen mencakup seluruh aspek konsep melalui penilaian ahli, validitas konstruk menilai kesesuaian instrumen dengan teori melalui analisis faktor, validitas kriteria menghubungkan hasil instrumen dengan kriteria eksternal, dan validitas empiris menguji keakuratan instrumen menggunakan data statistik.

Uji validitas sering menggunakan korelasi antara item dengan total skor (dikenal sebagai Corrected Item-Total Correlation). Rumus dasar yang digunakan adalah korelasi Pearson Product-Moment:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (1)$$

Keterangan:

- $r$  : koefisien korelasi
- $n$  : jumlah responden

- X : skor item
- Y :skor total
- $\Sigma$  : simbol penjumlahan

Hasil koefisien korelasi ( $r$ ) dibandingkan dengan nilai kritis pada tabel  $r$  (pada taraf signifikansi tertentu, misalnya 0,05). Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item tersebut valid.<sup>25</sup>

b. Reliabilitas:

Uji reliabilitas adalah langkah penting dalam penelitian, termasuk dalam penyusunan skripsi, untuk memastikan instrumen penelitian (seperti kuesioner, tes, dan alat pengukuran lainnya) memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur bebas dari kesalahan acak dan dapat diandalkan.

**Rumus uji reliabilitas**

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^k \sigma_{y_i}^2}{\sigma_x^2} \right) \quad (2)$$

Keterangan :

- $\alpha$  : koefisien Reliabilitas
- $k$  : jumlah item pertanyaan dalam instrumen

---

<sup>25</sup> Statiskian.com, “Uji Validitas”, <https://www.statistikan.com/2012/08/uji-validitas.html>, 12/10/2025.

- $N\sigma_{y_i}^2$  : Varians (penyebaran skor) pada item ke-i
- $\sum_{i=1}^k \sigma_{y_i}^2$  : Jumlah total dari Varians Item
- $\sigma_x^2$  : Varians Total dari Skor Responden<sup>26</sup>

## H. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pretes
- b. Posttes

## I. Analisis Data

- a. Uji Normalitas: digunakan untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal. Rumus uji normalitas menggunakan rumus Shapiro Wilk

$$\mathcal{D} = \sup[\mathcal{F}_n(x) - \mathcal{F}(x)]$$

Keterangan:

- $F_n(x)$  : fungsi distribusi kumulatif data
  - $\mathcal{F}(x)$  : fungsi distribusi kumulatif data teoritis (normal)
  - $\mathcal{D}$  : nilai maksimum antara keduanya<sup>27</sup>
- b. Uji homogenitas: digunakan untuk mengetahui apakah variasi kelompok data homogen (sama).

Rumus uji homogenitas :

---

<sup>26</sup> Statiskian.com, Ibid.

<sup>27</sup> Himmah, Elok Faiqotul. *Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov*, [https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/pluginfile.php/795400/mod\\_resource/content/1/Uji%20Normalitas%20Kolmogorov-Smirnov.pdf](https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/pluginfile.php/795400/mod_resource/content/1/Uji%20Normalitas%20Kolmogorov-Smirnov.pdf), 12/10/2025.

$$S_{x^2} = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_{y^2} = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

- $S_x^2$ : Varian (ragam) untuk kelompok X
- $S_y^2$ : Varian (ragam) untuk kelompok Y
- $S_x, S_y$ : Standar deviasi kelompok X dan Y (akar dari varian)
- $n$ : Jumlah data / jumlah sampel dalam setiap kelompok
- $\sum X$ : Jumlah seluruh nilai X (total nilai X)
- $\sum X^2$ : Jumlah kuadrat nilai X (setiap nilai X dikuadratkan lalu dijumlahkan)
- $\sum Y$ : Jumlah seluruh nilai Y
- $\sum Y^2$ : Jumlah kuadrat nilai Y (setiap nilai Y dikuadratkan lalu dijumlahkan)
- $(\sum X)^2$ : Jumlah nilai X kemudian hasilnya dikuadratkan
- $(\sum Y)^2$ : Jumlah nilai Y kemudian hasilnya dikuadratkan

- c. Uji t (Independent Sample T-Test): menggunakan indepennt T-Test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antar kelompok kelas.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Statiskian.com, "Homogenitas", <https://www.statistikan.com/2013/01/uji-homogenitas.html>, 12/10/2025.

Rumus uji t:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{s_p^2(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2})}}$$

Dengan :

$$s_p^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

- $\bar{X}_1, \bar{X}_2$ : rata rata kelompok 1 dan 2
- $s_1^2, s_2^2$ : varians kelompok 1 dan 2
- $n_1, n_2$ : jumlah data di masing-masing kelompok
- $s_p^2$  : pooled variance (gabungan varians)<sup>29</sup>

## J. Prosedur Penelitian

### a. Tahap Persiapan:

1. Penyusunan proposal penelitian.
2. Penyusunan penelitian (pretest, posttest,).
3. Melakukan validasi dan uji reliabilitas instrumen.
4. Menentukan kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

### b. Tahap Pelaksanaan:

---

<sup>29</sup> Profficial.id, “Uji T Independent Sample T Test”, <https://profficial.id/independent-sample-t-test-dengan-perhitungan-secara-manual-dan-spss/>, 12/10/2025.

1. Melakukan pretest pada kedua kelompok kelas untuk mengukur kemampuan awal siswa.
2. Melaksanakan pembelajaran:
  - a. Kelompok kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran berbasis Canva
  - b. Kelompok kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional
3. Melaksanakan posttest pada kedua kelas setelah pembelajaran selesai.

**c. Tahap Analisis Data:**

- a. Mengolah hasil pretest dan posttest menggunakan software statistik seperti SPSS versi 26.
- b. Melakukan analisis untuk menguji hipotesis penelitian.

**d. Tahap Pelaporan:**

1. Menyusun laporan penelitian yang mencakup hasil analisis, pembahasan, kesimpulan, dan saran.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Gambaran Umum MAN 2 Jombang**

MAN 2 Jombang adalah sebuah madrasah aliyah negeri yang terletak di Kabupaten Jombang, tepatnya di Jalan Rejoso No. 1, Peterongan, Jombang, Jawa Timur. Madrasah ini berada di bawah pengawasan Kementerian Agama dan merupakan bagian dari yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. MAN 2 Jombang menyediakan berbagai jurusan seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa dan Budaya, serta Ilmu Keagamaan. Saat ini, madrasah ini memiliki status akreditasi A, yang menunjukkan kualitas pendidikan yang sudah terstandar dan diakui secara resmi.

Dalam hal sumber daya pengajar, MAN 2 Jombang memiliki tenaga guru yang memiliki ijazah S1 maupun S2. Fasilitas belajar di sini juga lengkap, seperti laboratorium komputer, laboratorium sains, dan perpustakaan yang luas dan lengkap. Lingkungan pembelajaran di MAN 2 Jombang dirancang modern dan kondusif, mendukung proses pembelajaran yang berbasis kompetensi dan berorientasi pada penelitian.

Visi MAN 2 Jombang adalah membentuk individu yang beriman, berpengetahuan, beramal, berprestasi, serta memiliki akhlak yang mulia, berdasarkan lingkungan hidup yang sehat. Misi madrasah ini mencakup pembiasaan ibadah berjamaah, penerapan metode pembelajaran ilmiah,

pelatihan soft skills, pendampingan penelitian, serta pengembangan kepedulian lingkungan dan akhlak yang baik.

MAN 2 Jombang juga memiliki prestasi baik di tingkat lokal maupun internasional, seperti juara dalam bidang robotik dan olahraga seperti tenis meja dan basket. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah ini tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga berkomitmen dalam pengembangan potensi siswa secara menyeluruh.<sup>30</sup>

Hal ini juga menjadi latar belakang dalam sub bab hasil penelitian terkait efektivitas pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan media Canva di MAN 2 Jombang, sebagai institusi penelitian yang memiliki fasilitas belajar lengkap dan komitmen pada pendidikan Islami serta prestasi siswa.

MAN 2 Jombang menjadi objek penelitian karena selain menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai dan mendukung pemanfaatan media digital dalam proses belajar mengajar. Madrasah ini juga dilengkapi dengan laboratorium komputer yang lengkap, menjadi penunjang penting dalam meningkatkan kemampuan teknologi siswanya. Selain itu, tersedia akses internet dan hotspot gratis yang memudahkan penggunaan media pembelajaran digital seperti Canva. Guru-guru MAN 2 Jombang juga secara aktif mengikuti pelatihan teknologi digital dan Artificial Intelligence (AI) guna meningkatkan kemampuan dalam

---

<sup>30</sup> Rahmawati, Erna, “Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang”, <https://man2-jombang.sch.id/profil-madrasah-aliyah-negeri-2-jombang/>, akses 13 Oktober 2025.

memperkaya metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif. Lingkungan belajar yang kondusif, didukung oleh tenaga pengajar berkualitas dan sarana yang lengkap, menjadikan MAN 2 Jombang sebagai tempat yang tepat untuk menguji efektivitas media pembelajaran berbasis digital dalam bidang sejarah dan kebudayaan Islam.

## **2. Identitas Profil MAN 2 Jombang**

Profil MAN 2 Jombang sebagai berikut:

Nama Madrasah: MAN 2 Jombang

Nama Kepala Madrasah: Erma Rahmawati, S.pd, M.Pdi

NIP:197009241997032003

Status: Reguler

Nomor Telp/Fax: (0321) 862329

Alamat: Jl. Rejoso No. 1 Peterongan di Pondok Pesantren Darul Ulum

Kecamatan: Peterongan

Kabupaten/Kota: Jombang

Alamat Wibset: <https://man2-jombang.sch.id>

Tahun Berdiri:1968

Waktu Belajar: pagi

## **3. Visi Misi dan Tujuan MAN 2 Jombang**

### a. Visi

Terwujudnya insan yang bertaqwah, berilmu dan beramal, berprestasi serta berakhlaqul karimah.

b. Misi

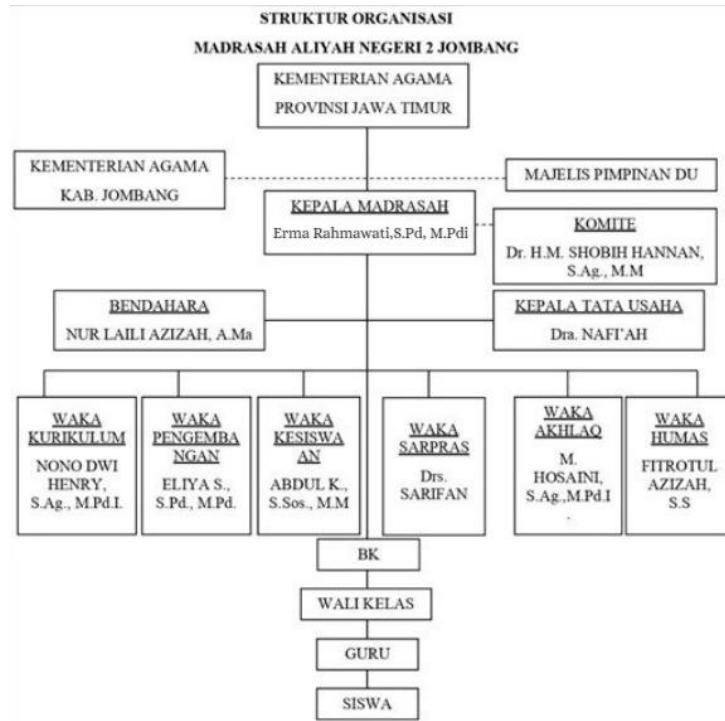
- 1) Menyempurnakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.
- 2) Mendorong, memotivasi dan memfasilitasi siswa untuk menguasai bahasa Arab dan Inggris menuju era globalisasi.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
- 4) Menumbuhkan kembangkan penghayatan terhadap pelajaran agama, utamanya dalam bidang akhlak.
- 5) Meningkatkan disiplin siswa dalam amal ibadah dan taqwa kepada Allah SWT.

c. Tujuan

- 1) Memiliki kemampuan dan penguasaan studi keislaman, berwawasan modern dan berakhhlakul karimah.
- 2) Memiliki pengetahuan dan skil yang berkarakter serta link dan macth terhadap dunia luar.
- 3) Memiliki pengetahuan akademik sebagai bahan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

#### 4. Struktur Organisasi MAN 2 Jombang

Berikut merupakan gambar struktur organisasi MAN 2 Jombang:



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 2 Jombang**

##### 1. Majelis Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang

Majelis Pimpinan Pondok Pesantren (MPP) adalah Lembaga Tertinggi di lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum. Lembaga ini mewakili kewenangan:

- a. Menentukan kebijaksanaan umum dan mendasar arah pengajian, pengajaran dan pendidikan di Darul Ulum.
- b. Menentukan kebijaksanaan penggalian dana dan pengelolaan dana di seluruh Unit Asrama, Madrasah serta Sekolah.

##### 2. Kepala Madrasah

Beberapa tugas kepala madrasah/sekolah sebagai berikut :

- a. Memimpin seluruh pelaksanaan proses belajar mengajar madrasah.
- b. Mengatur penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di madrasah.
- c. Mengatur penyelenggaraan urusan tata usaha madrasah.
- d. Mengatur penyelenggaraan urusan kepegawaian.
- e. Mengatur penyelenggaraan urusan keuangan.

#### 1. Komite Sekolah

Ketentuan dalam Permenag 16 tahun 2020 tentang Komite Madrasah adalah mendukung peningkatan mutu pelayanan Pendidikan Madrasah. Untuk itu Komite Madrasah melakukan fungsinya sebagai berikut :

##### 1. Pemberian pertimbangan dalam :

- a. Penyusunan kebijakan dan program madrasah,
- b. Penyusunan rencana kerja dan anggaran madrasah,
- c. Penetapan kriteria kinerja madrasah,
- d. Pengembangan sarana dan prasara pendidikan di madrasah.

##### 2. Pemberian dukungan finansial, pemikiran, dan/atau tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah.

##### 3. Pengembangan kerja sama madrasah.

4. Pengawasan terhadap penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan, dan

5. Penerimaan dan tindak lanjut keluhan, saran, kritik, dan aspirasi dari peserta didik, orang tua/wali dan masyarakat.

## 2. Bendahara

Bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah dalam kegiatan :

1. Membantu kepala madrasah menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM).
2. Menerima, menyimpan dan mengeluarkan dana dengan perintah dan persetujuan Kepala Madrasah.
3. Membuat administrasi keuangan madrasah.
4. Mempertanggungjawabkan dana secara administrasi SPJ maupun jumlah uang yang harus tersedia.
5. Membantu kepala madrasah membuat Rencana Perubahan Anggaran disesuaikan dengan keadaan madrasah.
6. Melaporkan keuangan dari pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Madrasah.

## 3. Staff Tata Usaha

Bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah dalam kegiatan :

1. Penyusunan program kerja tata usaha madrasah.
2. Pengelolaan dan pengarsipan surat-surat masuk dan keluar.
3. Pengurusan dan pelaksanaan administrasi madrasah.

4. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha madrasah.
  5. Penyusunan administrasi sekolah meliputi kurikulum, kesiswaan dan ketenagaan.
4. Wakil Kepala Madrasah Kurikulum
- Membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah dalam :
1. Mengkoordinasikan penyesuaian program pengajaran.
  2. Mengatur pembagian tugas guru.
  3. Menyusun jadwal pelajaran atau kegiatan belajar mengajar.
  4. Mengatur jadwal ulangan harian, ulangan umum, UN/UAM serta mengkoordinir pelaksanaannya.
  5. Mengelola hasil penilaian.
  6. Mengkoordinir dan mengadministrasikan penyusunan Program Tahunan.
5. Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan

Membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah dalam :

1. Mewakili tugas-tugas kepala madrasah, bila kepala madrasah berhalangan, sesuai dengan bidang kesiswaan.

2. Merencanakan, mengawasi, dan mengendalikan pelaksanaan program kerja madrasah yang berhubungan dengan bidang kesiswaan.
  3. Dalam menjalankan tugasnya, bertanggungjawab kepada Kepala Madrasah.
6. Wakil Kepala Madrasah Sarana dan Prasarana
- Membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah dalam :
1. Membantu tugas kepala madrasah di dalam penyelenggaraan kegiatan madrasah sehari-harinya terutama menyangkut urusan penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.
  2. Menyediakan, mengatur, memelihara sarana dan prasarana madrasah dengan pelaksanaan kegiatan madrasah dan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan tertib dan lancar. Tentu saja hal ini tidak lepas dari pengawasan.
  3. Mengupayakan kepada seluruh aparat penyelenggara madrasah (guru, staf, maupun siswa) akan pentingnya kesadaran diri untuk ikut memelihara keindahan dan kebersihan lingkungan madrasah sebagai unsur ketahanan madrasah.
  4. Memikirkan, mengusahakan sarana dan prasarana yang belum ada/diadakan serta mengganti memperbaiki sarana dan prasarana yang telah rusak.

5. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana madrasah.
  6. Mengkoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana madrasah.
  7. Mengelola dalam pembiayaan alat-alat pengajaran.
  8. Menyusun laporan pelaksanaan urusan sarana dan prasarana madrasah.
7. Wakil Kepala Madrasah Humas
- Membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah dalam :
1. Meningkatkan kerja sama antar warga madrasah.
  2. Meningkatkan kerja sama antara madrasah dengan masyarakat sekitar sehingga masyarakat merasa memiliki dan tanggung jawab keberadaan madrasah.
  3. Meningkatkan kerja sama dengan tokoh-tokoh masyarakat, komite madrasah sehingga bersama-sama berperan aktif dengan maju mundurnya madrasah.
  4. Menjalin kerja sama dengan alumni.
  5. Menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat sekitar sehingga keamanan madrasah dapat terpelihara dengan baik.
  6. Meningkatkan dan menumbuh kembangkan jiwa persaudaraan, kebangsaan, dan persatuan.

7. Bersama dengan BP/PK menjalin hubungan dengan perguruan-perguruan tinggi untuk meningkatkan wawasan peserta didik.
8. Wakil Kepala Madrasah Keagamaan  
Membantu dan bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah dalam:
  1. Mengkoordinasikan penyesuaian program pengajaran dalam kurikulum keagamaan.
  2. Menyusun jadwal pelajaran atau kegiatan belajar mengajar keagamaan.
  3. Mengelola hasil penilaian praktik keagamaan.
  4. Mengkoordinir dan mengadministrasikan penyusunan Program Tahunan.
9. Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor  
Tugas guru bimbingan dan konseling/konselor yaitu membantu peserta didik dalam :
  - a. Pengembangan kehidupan pribadi, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai bakat dan minat.
  - b. Pengembangan kehidupan sosial, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan

sosial dan industrial yang harmonis, dinamis, berkeadilan dan bermartabat.

- c. Pengembangan kemampuan belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar untuk mengikuti pendidikan sekolah/madrasah secara mandiri.
- d. Pengembangan karir, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.

#### 10. Wali Kelas

Tugas wali kelas yaitu membantu peserta didik dalam:

- a. Mewakili orang tua dan Kepala Madrasah dalam lingkungan kelasnya.
- b. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Membantu pengembangan kecerdasan.
- d. Membantu pengembangan keterampilan.
- e. Mempertinggi budi pekerti dan memperkuat kepribadian.

#### 11. Guru

Tugas guru yaitu membantu peserta didik dalam:

- a. Melaksanakan penyusunan program pengajaran atau praktik.

- b. Melaksanakan penyajian program pengajaran atau praktik.
- c. Melaksanakan evaluasi belajar dan praktik.
- d. Melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar dan praktik.
- e. Melaksanakan dalam penyusunan dan pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran.
- f. Melaksanakan dalam penyusunan dan pelaksanaan program bimbingan di kelas yang menjadi tanggung jawabnya (khusus guru kelas).

## 12. Peserta Didik (Siswa/Santri)

Tugas peserta didik yaitu:

- a. Mengikuti segala peraturan kegiatan belajar yang ada pada sekolah.
- b. Memahami dan mempelajari materi yang diajarkan.
- c. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
- d. Disiplin dalam segala aturan.
- e. Patuh dan hormat dan menghargai kepada guru.

## 5. Deskripsi Data

### A. Uji Validitas

Validitas instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa valid instrumen tersebut terhadap objek yang diteliti, sehingga bisa disimpulkan bahwa validitas adalah pengukuran instrumen yang valid

sehingga instrumen dapat dipahami oleh responden secara mudah. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical Program Sosial Science*) for windows. Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi(Sig.) dengan kriteria berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi  $< 0,05$  maka instrumen dianggap valid
- 2) Jika nilai Signifikansi  $> 0,05$  maka instrumen dianggap tidak valid
  - a. Hasil uji validitas soal pretest

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Soal Pretest**

No	Korelasi item-total	Sig.(2-tailed)	Keterangan
1	0,083	0,675	Tidak Valid
2	-0,056	0,778	Tidak Valid
3	0,051	0,798	Tidak Valid
4	0,729	0,000	Valid
5	0,345	0,072	Tidak Valid
6	0,763	0,000	Valid
7	0,545	0,015	Valid
8	0,729	0,000	Valid
9	0,729	0,000	Valid
10	0,345	0,072	Tidak Valid
11	0,763	0,000	Valid
12	0,545	0,015	Valid
13	0,729	0,000	Valid
14	0,710	0,000	Valid
15	0,763	0,000	Valid
16	0,710	0,000	Valid
17	0,763	0,000	Valid
18	0,416	0,028	Valid
19	0,292	0,132	Tidak Valid
20	0,763	0,000	Valid
21	0,599	0,001	Valid
22	-0,058	0,771	Tidak Valid
23	0,212	0,279	Tidak Valid
24	0,506	0,707	Tidak Valid

25	1,000	0,006	Valid
----	-------	-------	-------

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari 25 butir pernyataan, terdapat 16 item yang dinyatakan valid dan 9 item yang tidak valid. Item yang dinyatakan valid adalah item nomor 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, dan 25, sedangkan item 1, 2, 3, 5, 10, 19, 22, 23, dan 24 dinyatakan tidak valid nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas, sehingga layak digunakan untuk mengukur variabel efektivitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis media Canva di MAN 2 Jombang.

#### b. Hasil uji validitas posttest

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Posttest**

No	Korelasi item-total	Sig.(2-tailed)	keterangan
1	0,475	0,011	Valid
2	0,730	0,000	Valid
3	0,683	0,000	Valid
4	0,475	0,011	Valid
5	0,730	0,000	Valid
6	0,683	0,000	Valid
7	0,322	0,095	Tidak Valid
8	0,579	0,001	Valid
9	0,539	0,003	Valid
10	0,327	0,090	Tidak Valid
11	0,140	0,476	Tidak Valid
12	0,430	0,023	Valid
13	0,473	0,011	Valid

14	0,778	0,000	Valid
15	0,539	0,003	Valid
16	0,430	0,023	Valid
17	0,623	0,003	Valid
18	0,778	0,000	Valid
19	0,247	0,205	Tidak Valid
20	0,583	0,001	Valid
21	0,730	0,000	Valid
22	0,008	0,969	Tidak Valid
23	0,730	0,000	Valid
24	0,129	0,513	Tidak Valid
25	0,442	0,018	Valid

Hasil uji validitas menggunakan Pearson Product Moment menunjukkan bahwa dari 25 item instrumen, 19 item memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  sehingga dapat dikategorikan valid, yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 23, dan 25. Sementara itu, item nomor 7, 10, 11, 19, 22, dan 24 dinyatakan tidak valid karena nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Berdasarkan hasil ini, item yang valid dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian, sedangkan item yang tidak valid sebaiknya direvisi atau dikeluarkan agar instrumen lebih tepat sasaran dalam mengukur efektivitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis media Canva di MAN 2 Jombang.

## B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan berulang kali pada waktu dan kondisi yang berbeda.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi terbaru menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha mendekati 1,00, maka semakin tinggi pula tingkat reliabilitas instrumen tersebut

a. Uji Reliabilitas soal Pretest

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,870	,859	25

**Gambar 4.2 Uji Reliabilitas Soal Pretest**

Berdasarkan rumus (2) didapatkan hasil nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,870 dengan jumlah item sebanyak 25 seperti pada Gambar 4.2. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi karena berada di atas batas minimal 0,6. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha Based on Standardized Items sebesar 0,859 menandakan bahwa setelah dilakukan standarisasi, reliabilitas meningkat menjadi sangat tinggi.

Dengan demikian, instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengukur variabel efektivitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis media Canva di MAN 2 Jombang.

b. Uji Reliabilitas soal Posttest

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,854	,881	25

**Gambar 4.2 Uji Reliabilitas Soal Posttest**

Berdasarkan rumus (2) didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,854 dengan jumlah item sebanyak 25. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, karena nilai alpha lebih besar dari 0,6.

Sementara itu, nilai Cronbach's Alpha Based on Standardized Items sebesar 0,881, yang menunjukkan bahwa setelah dilakukan standarisasi terhadap item, reliabilitas instrumen meningkat menjadi sangat tinggi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dan layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian mengenai efektivitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis media Canva di MAN 2 Jombang.

### **C. Hasil pretest dan posttest**

Hasil pretest dan posttest merupakan data utama yang digunakan untuk mengetahui perubahan kemampuan atau tingkat pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) dalam penelitian.

Pretest (tes awal) diberikan sebelum pembelajaran menggunakan media Canva dilaksanakan. Tujuannya untuk mengukur kemampuan awal siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelum mendapatkan perlakuan pembelajaran berbasis media Canva. Nilai pretest menjadi tolak ukur dasar (baseline) untuk melihat peningkatan hasil belajar setelah perlakuan.

Posttest (tes akhir) diberikan setelah pembelajaran dengan media Canva selesai dilaksanakan. Tujuannya untuk mengukur hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan, serta menilai sejauh mana media Canva memberikan pengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa

a. Hasil pretest dan posttets kelas eksperimen

Pretest diberikan kepada kelas eksperimen sebelum pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis media Canva dilakukan. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan.

Setelah pembelajaran dengan menggunakan media Canva diterapkan, siswa diberikan posttest untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar setelah proses pembelajaran berlangsung.

**Tabel 2.3 Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen**

No	Nama	Pretest	Posttest
1	AY	56,25	75,00
2	AD	50,00	68,75
3	AF	62,50	81,25
4	AP	43,75	100,00

5	ADH	68,75	93,75
6	AR	68,75	81,25
7	AS	56,25	68,75
8	AA	75,00	87,50
9	DD	75,00	93,75
10	DA	68,75	81,25
11	EN	68,75	87,50
12	FF	43,75	100,00
13	GN	62,50	93,75
14	IP	68,75	87,50
15	II	50,00	81,25
16	IO	56,25	100,00
17	IN	50,00	75,00
18	KN	62,50	100,00
19	KN	68,75	93,75
20	K	68,75	75,00
21	MS	50,00	68,75
22	MN	56,25	87,50
23	MA	62,50	93,75
24	NA	62,50	81,25
25	NB	50,00	87,50

b. Hasil pretest dan posttest kelas kontrol

Pretest pada kelas kontrol diberikan sebelum proses pembelajaran berlangsung tanpa menggunakan media Canva, melainkan dengan metode konvensional (ceramah dan diskusi). Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam.

Setelah pembelajaran dengan metode konvensional dilakukan, siswa kelas kontrol diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar mereka setelah pembelajaran berlangsung.

**Tabel 4.4 Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol**

No	Nama	Pretest	posttest
1	AS	75,00	87,50
2	AD	62,50	81,25
3	AN	68,75	81,25
4	CT	43,75	75,00
5	DY	37,50	68,75
6	HN	37,50	68,75
7	IR	75,00	75,00
8	LH	43,75	62,50
9	NH	50,00	75,00
10	NN	43,75	81,25
11	SN	68,75	68,75
12	SR	43,75	75,00
13	SF	56,25	81,25
14	SA	50,00	75,00
15	TS	50,00	75,00
16	TU	56,25	81,25
17	US	43,75	68,75
18	YN	50,00	75,00
19	ZB	56,25	81,25
20	ZN	68,75	87,85
21	Z	62,50	87,50
22	IA	56,25	75,00
23	AWM	43,75	93,75
24	AR	56,25	68,75
25	KAR	62,50	93,75
26	MD	37,50	87,50
27	KN	56,25	81,25
28	NB	62,50	87,50
29	CA	50,00	81,25
30	AR	68,75	68,75
31	BM	62,50	81,25
32	DH	75,00	81,25
33	NH	37,50	87,50
34	ZA	62,50	75,00
35	ZM	50,00	87,50

## D. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah distribusi penelitian tidak menyimpang dari distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus Sapiro-Wilk dibantu dengan aplikasi SPSS sebagai berikut:

<b>Tests of Normality</b>						
kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk	
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df
pretest	ekperimen	,178	25	,039	,923	25
	kontrol	,126	35	,172	,941	35
posttest	ekperimen	,153	25	,134	,920	25
	kontrol	,161	35	,023	,939	35

a. Lilliefors Significance Correction

**Gambar 3.4 Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk melalui program SPSS, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk data pretest kelas eksperimen sebesar 0,060, dan kelas kontrol sebesar 0,060. Sedangkan nilai signifikansi untuk data posttest kelas eksperimen sebesar 0,052, dan kelas kontrol sebesar 0,053.

Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

Dengan demikian, data penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis statistik parametrik, yaitu uji-t untuk menguji hipotesis penelitian.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari beberapa kelompok memiliki varians yang sama. Homogenitas varians menjadi syarat penting dalam beberapa uji statistik parametrik, seperti uji-t. Dengan memastikan varians yang dimiliki tiap kelompok sama, peneliti dapat lebih yakin bahwa perbedaan hasil yang muncul bukan disebabkan oleh perbedaan sebaran data, melainkan karena perbedaan nilai rata-ratanya.

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan uji Levene melalui bantuan program SPSS. Uji Levene dipilih karena cukup andal meskipun data tidak sepenuhnya berdistribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , data dianggap homogen (varian sama).
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $\leq 0,05$ , data dianggap tidak homogen (varian berbeda)

<b>Test of Homogeneity of Variance</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	Based on Mean	1,182	1	58	,282
	Based on Median	1,194	1	58	,279
	Based on Median and with adjusted df	1,194	1	56,989	,279
	Based on trimmed mean	1,219	1	58	,274
posttest	Based on Mean	,057	1	58	,813
	Based on Median	,041	1	58	,839
	Based on Median and with adjusted df	,041	1	57,559	,839
	Based on trimmed mean	,050	1	58	,824

**Gambar 4.4 Uji Homogenitas**

Untuk mengetahui apakah varian data antara kelas eksperimen

dan kelas kontrol sama (homogen), dilakukan uji homogenitas menggunakan Levene's Test melalui program SPSS.

Hasil uji homogenitas untuk data pretest menunjukkan nilai signifikansi berdasarkan rata-rata (*Based on Mean*) sebesar 0,282, berdasarkan median (*Based on Median*) sebesar 0,279, median dengan derajat bebas disesuaikan (*Median adjusted df*) sebesar 0,279, dan berdasarkan trimmed mean sebesar 0,274.

Sedangkan untuk data posttest, nilai signifikansi berdasarkan rata-rata (*Based on Mean*) sebesar 0,813, berdasarkan median (*Based on Median*) sebesar 0,839, median dengan derajat bebas disesuaikan (*Median adjusted df*) sebesar 0,839, dan berdasarkan trimmed mean sebesar 0,824.

Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa varian data pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Dengan terpenuhinya asumsi homogenitas ini, maka data penelitian layak untuk dianalisis menggunakan independent sample t-test untuk membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## E. Analisis Data

### a. Uji Independent Sample t-Test

Uji Independent Sample t-Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas

eksperimen dan kelas kontrol, baik sebelum (pretest) maupun sesudah perlakuan (posttest). Uji T peneliti dibantu oleh aplikasi SPSS for windows.

Independent Samples Test								
	Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means				
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
pretest	Equal variances assumed	1,182	,282	1,888	58	,064	5,25000	2,78012 ,31501 10,81501
	Equal variances not assumed			1,953	56,840	,056	5,25000	2,68868 ,13431 10,63431
posttest	Equal variances assumed	,057	,813	4,758	58	,000	8,04811	1,69154 4,66212 11,43411
	Equal variances not assumed			4,775	52,511	,000	8,04811	1,68550 4,66670 11,42953

**Gambar4.5 Uji Independent Sample t-Test**

Uji Levene pada *pretest* menunjukkan varians antar kelompok adalah sama ( $0,282 > 0,05$ ), sehingga baris "*Equal variances assumed*" digunakan. Hasil Uji-t untuk *pretest* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok ( $0,064 > 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa kedua kelompok berada pada kondisi awal yang sebanding sebelum intervensi. Selanjutnya, pada Uji Levene untuk *posttest*, varians juga ditemukan sama ( $0,813 > 0,05$ ).

Namun, hasil Uji-t untuk *posttest* menunjukkan adanya perbedaan rata-rata yang sangat signifikan secara statistik antara kedua kelompok ( $0,000 < 0,05$ ). Perbedaan rata-rata ini sebesar 8,04811, dan karena interval kepercayaan 95% tidak mencakup nol (4,66212 hingga 11,43411), kita dapat menyimpulkan bahwa intervensi yang diberikan telah menghasilkan efek yang signifikan pada skor *posttest* kedua kelompok.

Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media

Canva memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Perbedaan yang signifikan pada posttest mengindikasikan efektivitas media Canva sebagai sarana pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan menguji efektivitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berbasis media Canva di MAN 2 Jombang. Pembahasan berikut menguraikan temuan penelitian berdasarkan rumusan masalah dan hasil uji statistik.

#### **A. Efektivitas Penggunaan Media Canva dalam Meningkatkan Hasil Belajar**

##### **Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Jombang**

Berdasarkan hasil analisis uji-t menggunakan aplikasi SPSS for Windows, diperoleh data bahwa pada hasil pretest, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar  $0,064 > 0,05$ , yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang relatif sama sebelum perlakuan diberikan.

Namun, setelah diberi perlakuan pembelajaran berbasis media Canva, hasil posttest menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media Canva dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional.

Selain itu, perbedaan rata-rata (*mean difference*) pada hasil posttest sebesar 6,81 poin, menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa penggunaan media Canva dalam pembelajaran SKI berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil ini membuktikan bahwa Media Canva mampu menimbulkan motivasi dan minat belajar yang lebih tinggi, membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang dominan ceramah dan teks buku. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media Canva memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Jombang melalui metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan.

Selain meningkatkan hasil belajar kognitif, penggunaan media Canva juga memberikan kontribusi positif yang substansial pada pengembangan domain afektif siswa. Latar belakang masalah yang mengindikasikan rendahnya minat belajar dan kejemuhan siswa terhadap metode ceramah konvensional berhasil diatasi melalui implementasi Canva. Media pembelajaran yang berbasis desain visual, interaktif, dan penuh warna ini mampu menumbuhkan motivasi intrinsik siswa. Lingkungan belajar yang kreatif dan tidak monoton berdampak pada peningkatan keterlibatan, antusiasme, serta sikap positif siswa terhadap mata pelajaran SKI, menjadikannya proses yang lebih menyenangkan dan relevan.

Dengan demikian, Canva berfungsi sebagai katalisator afektif yang mengubah persepsi siswa dari mata pelajaran yang dianggap membosankan

menjadi mata pelajaran yang menarik dan layak untuk dipelajari lebih mendalam.

Penggunaan Canva, baik oleh guru sebagai sarana presentasi yang variatif maupun oleh siswa dalam penugasan berbasis proyek (misalnya, membuat poster atau presentasi kelompok), memerlukan koordinasi motorik halus dan keterampilan aplikatif dalam pengoperasian perangkat lunak desain.

Keterlibatan siswa dalam proses perancangan visual ini merupakan bentuk literasi digital dan pengembangan keterampilan abad ke-21 yang menekankan pada kemampuan kreasi dan komunikasi digital. Oleh karena itu, efektivitas Canva dalam pembelajaran SKI tidak hanya berhenti pada peningkatan nilai akademik, tetapi juga berkontribusi pada penyiapan siswa dengan kompetensi teknis (psikomotorik) yang relevan di era informasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa penggunaan media Canva efektif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan apabila dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional

Temuan ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh Sudjana bahwa efektivitas pembelajaran ditunjukkan oleh tercapainya tujuan belajar melalui peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan

temuan Haeril Herisal<sup>31</sup> dan Ma'rifatun Nisa<sup>32</sup> yang menyatakan bahwa media Canva efektif dalam meningkatkan hasil belajar karena bersifat menarik, interaktif, dan mudah diakses oleh peserta didik.

## **B. Perbedaan Signifikan antara Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Media Canva dan Metode Konvensional**

Berdasarkan hasil Independent Samples Test, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) pada variabel posttest sebesar 0,005, sedangkan pada variabel pretest sebesar 0,064. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebelum perlakuan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas, namun setelah perlakuan, terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Perbedaan ini disebabkan oleh penggunaan media Canva yang membantu guru menampilkan materi pembelajaran secara menarik, dengan kombinasi warna, gambar, dan teks yang mampu merangsang fokus serta memudahkan pemahaman konsep. Canva juga memungkinkan adanya kolaborasi antara guru dan siswa dalam merancang materi belajar yang sesuai dengan konteks sejarah Islam, seperti kisah Wali Songo, masa Khulafaur Rasyidin, dan perkembangan Islam klasik.

---

<sup>31</sup> Haeril Herisal, Hambali Hambali, and Akbar Avicenna, “Efektivitas Penggunaan Media Canva Dalam Membuat Poster Pada Siswa Kelas VIII MTS Yapit Tareta,” *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 1, no. 3 (2024): 138–50.

<sup>32</sup> M Nisa and I Thahir, “Efektivitas Penggunaan Media Canva Terhadap Hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VII UPT SPF SMPN 21 Makassar,” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP ...* (journal.stkipsubang.ac.id, 2024), <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/3838>.

Sementara itu, kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional cenderung pasif karena dominasi ceramah dan keterbatasan media visual. Kondisi ini menyebabkan siswa lebih cepat bosan dan sulit memahami konsep sejarah yang bersifat naratif dan kronologis.

Dengan demikian, hasil uji statistik membuktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media Canva dan siswa yang belajar dengan metode konvensional, yang menunjukkan bahwa media Canva lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Jombang

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa media Canva efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MAN 2 Jombang. Hal ini dibuktikan melalui hasil Independent Sample t-Test yang menunjukkan nilai signifikansi posttest sebesar  $0,000 < 0,05$ , sedangkan pretest sebesar  $0,064 > 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Kondisi tersebut menegaskan bahwa kemampuan awal kedua kelas setara, namun setelah perlakuan, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan.

Selain itu, penelitian ini juga menjawab rumusan masalah kedua, yaitu adanya perbedaan signifikan antara siswa yang menggunakan media Canva dan yang belajar dengan metode konvensional. Hasil statistik menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai posttest lebih tinggi dibanding kelas kontrol, yang membuktikan Canva lebih efektif daripada metode ceramah. Dengan demikian, penggunaan media Canva tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran SKI di era digital.

#### **B. Saran**

Guru: disarankan agar guru lebih inovatif dalam merancang pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media Canva sebagai

alat bantu dalam menyampaikan materi SKI maupun mata pelajaran yang lain. Media ini tidak hanya mempercantik tampilan materi, tetapi juga membantu dalam pemahaman konsep.

Sekolah: perlu adanya dukungan dari pihak sekolah, baik dalam bentuk penyediaan fasilitas teknologi maupun pelatihan guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital.

Peneliti Selanjutnya: diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan landasan untuk penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas media pembelajaran lainnya, atau dengan subjek dan ruang lingkup yang berbeda, agar dapat memperkaya kajian dalam dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Mudinillah and E P Handayani, “Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN Gunung Padang Panjang,” ... *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 2021, <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/4519>.
- Haeril Herisal, Hambali Hambali, and Akbar Avicenna, “Efektivitas Penggunaan Media Canva Dalam Membuat Poster Pada Siswa Kelas VIII MTS Yapit Tareta,” *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 1, no. 3 (2024): 138–50.
- Himmah, Elok Faiqotul. *Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov*, [https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/pluginfile.php/795400/mod\\_resource/content/1/Uji%20Normalitas%20Kolmogorov-Smirnov.pdf](https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/pluginfile.php/795400/mod_resource/content/1/Uji%20Normalitas%20Kolmogorov-Smirnov.pdf), 12/10/2025.
- I Kandedes, “Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Pembelajaran SKI Di Kelas VIII MTs Pembangunan,” *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, n.d., <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/75238>.
- Isnain Razaq Firdausi, “Efektivitas Media Canva Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Iklan Kelas V Mi Nurul Ihsan Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023,” *Eprints.Walisongo.Ac.Id* 2, no. June (2022): 1–51, <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/6667/>.
- Kementerian Agama, “Quran Kemenag”, <https://quran.kemenag.go.id/> (Rabu, 5 Desember 2024, 20.33), 96:1-5
- Kementerian Agama, “Quran Kemenag”, <https://quran.kemenag.go.id/> (Rabu, 5 Desember 2024, 20.33), 5:6
- Kementerian Agama, “Quran Kemenag”, <https://quran.kemenag.go.id/> (Rabu, 5 Desember 2024, 20.33), 30:42
- M Handayani, “Efektivitas Media Pembelajaran Canva Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas II SDN Tlogosari Kulon 01,” Malih Peddas (*Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar* ..., 2023, <https://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas/article/view/15015..>
- M Nisa and I Thahir, “Efektivitas Penggunaan Media Canva Terhadap Hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VII UPT SPF SMPN 21 Makassar,” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP* ... (*journal.stkipsubang.ac.id*, 2024), <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/3838>.

Miftahul Fadila Saza, *Pengaruh Media Pembelajaran Canva for Education Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Di Kelas Xi Ips Man 1 Jakarta*, 2023.

N N Parwati, I P P Suryawan, and R A Apsari, *Belajar Dan Pembelajaran* (books.google.com, 2023), [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=dzvdEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=unsur+unsur+pembelajaran&ots=shvX9\\_ymlh&sig=3rq1nEF1oRrNVm10Jqwo9foLdLg](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=dzvdEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=unsur+unsur+pembelajaran&ots=shvX9_ymlh&sig=3rq1nEF1oRrNVm10Jqwo9foLdLg).

Profficial.id, “*Uji T Independent Sample T Test*”, <https://profficial.id/independent-sample-t-test-dengan-perhitungan secara-manual-dan-spss/>, 12/10/2025.

Rahmawati, Erna, “*Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang*”, <https://man2-jombang.sch.id/profil-madrasah-aliyah-negeri-2-jombang/>, akses 13 Oktober 2025.

S Junaedi, “Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah English for Information ...,” *Bangun Rekaprima*, 2021.

Saza, *Pengaruh Media Pembelajaran Canva for Education Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Di Kelas Xi Ips Man 1 Jakarta*.

Statiskian.com, “*Homogenitas*”, <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-homogenitas.html>, 12/10/2025.

Statiskian.com, “*Uji Validitas*”, <https://www.statistikian.com/2012/08/uji-validitas.html>, 12/10/2025.

Suyuthi Pulungan, Sejarah Peradaban Islam, (Jakarta: AMZAH, 2018), hlm. 11

Tafsirweb, “*Al-Baqarah ayat 185*”, <https://tafsirweb.com/691-surat-al-baqarah-ayat-185.html>, 12/10/2025.

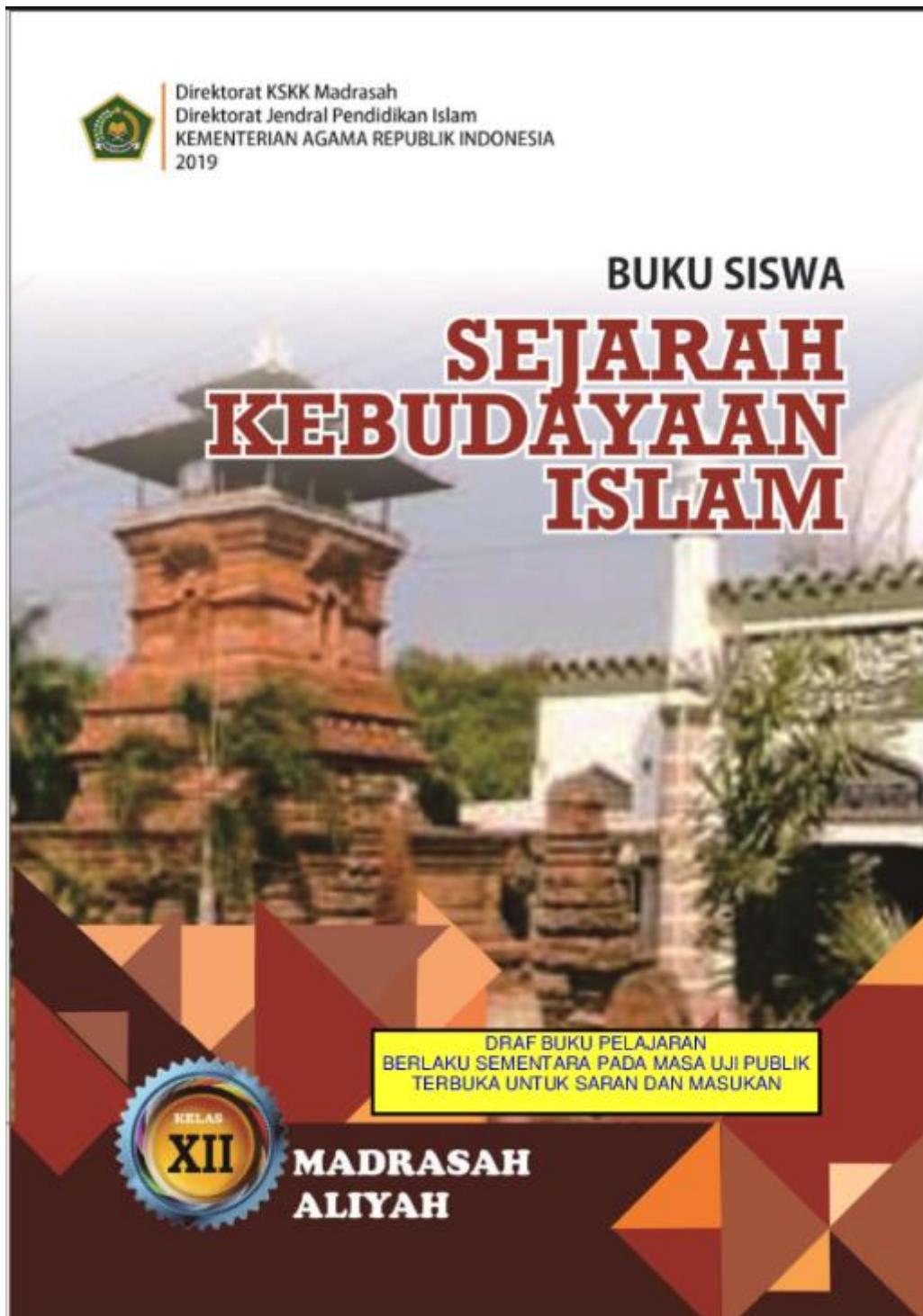
Tafsirweb, “*Ar-Rum ayat 42*”, <https://tafsirweb.com/7406-surat-ar-rum-ayat-42.html>, 12/10/2025.

Turniyati, T. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Multi Media Pada Materi Kepribadian Nabi Muhammad SAW di Kelas IV MI Muhammadiyah Medura (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).

Widyastuti, Risma. 2020. *Efektivitas Pembelajaran dengan Sistem Daring pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jombang, Klaten di saat Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Widiya Dharma Klaten.

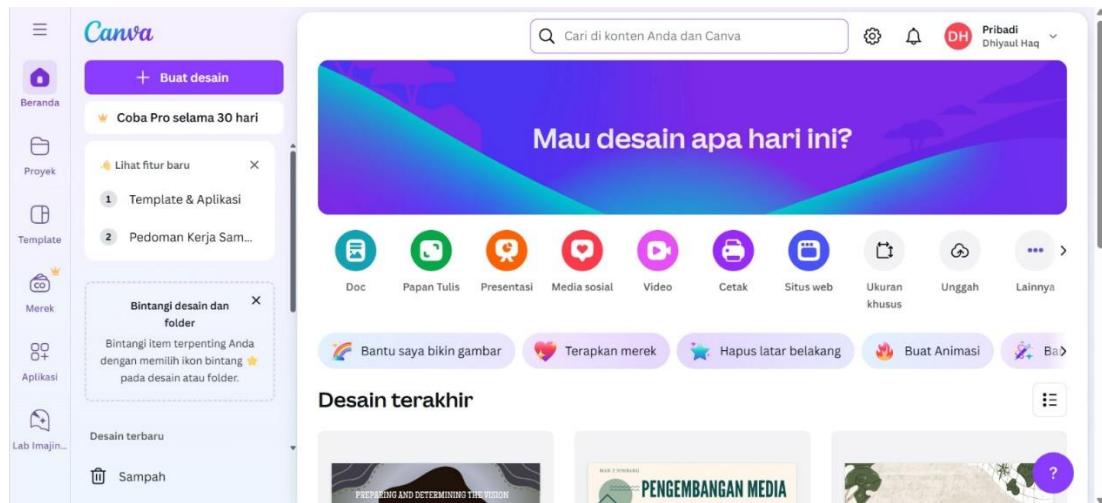
## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Cover Buku Sejarah Kebudayaan Islam

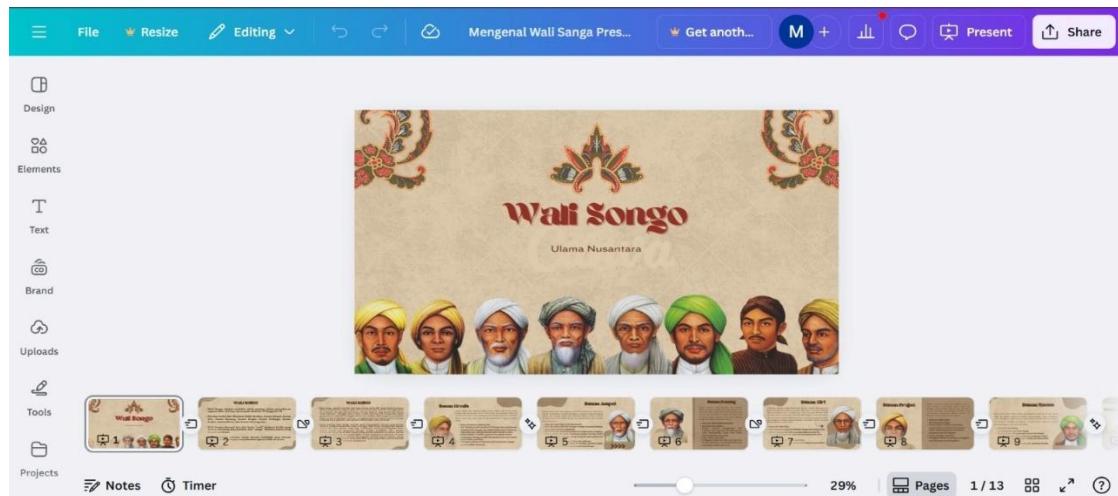


**Lampiran 2 Aplikasi Canva**

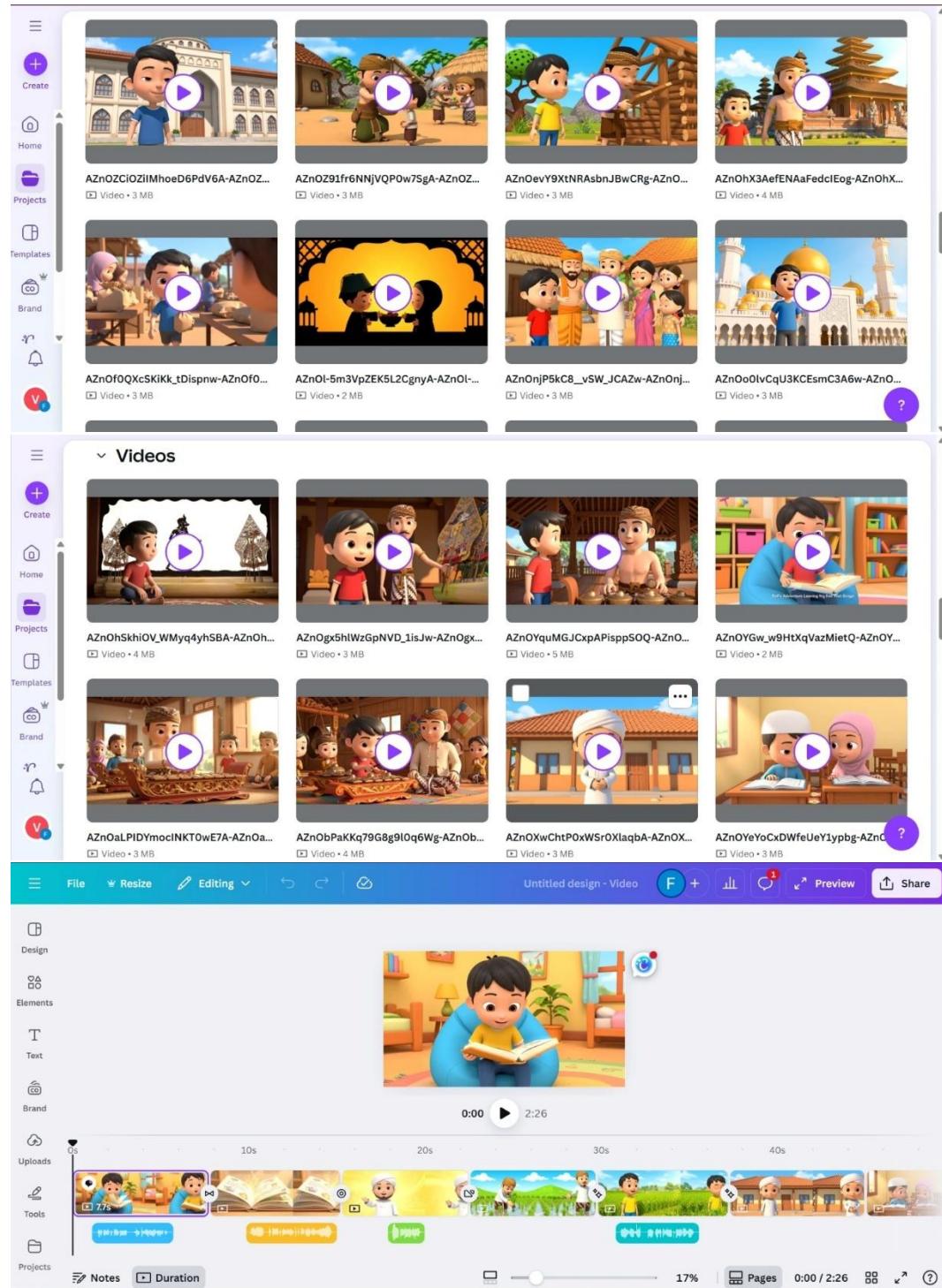
### Lampiran 3 Tampilan Awal Aplikasi Canva



## Lampiran 4 Membuat PPT dari Canva



## Lampiran 5 Membuat Video dari Canva



## Lampiran 6 Deskripsi

			<b>Descriptives</b>	
kelas			Statistic	Std. Error
pretest	ekperimen	Mean	60,2500	1,87083
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56,3888
			Upper Bound	64,1112
		5% Trimmed Mean	60,3472	
		Median	62,5000	
		Variance	87,500	
		Std. Deviation	9,35414	
		Minimum	43,75	
		Maximum	75,00	
		Range	31,25	
		Interquartile Range	18,75	
		Skewness	-,213	,464
		Kurtosis	-1,068	,902
kontrol		Mean	55,0000	1,93106
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	51,0756
			Upper Bound	58,9244
		5% Trimmed Mean	54,8611	
		Median	56,2500	
		Variance	130,515	
		Std. Deviation	11,42430	
		Minimum	37,50	
		Maximum	75,00	
		Range	37,50	
		Interquartile Range	18,75	
		Skewness	,130	,398
		Kurtosis	-,983	,778
posttest	ekperimen	Mean	90,2544	1,27590
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	87,6211
			Upper Bound	92,8877
		5% Trimmed Mean	90,3471	
		Median	89,4200	
		Variance	40,698	
		Std. Deviation	6,37948	
		Minimum	78,90	
		Maximum	99,94	
		Range	21,04	
		Interquartile Range	10,52	
		Skewness	-,025	,464
		Kurtosis	-,863	,902
kontrol		Mean	82,2063	1,10136
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	79,9681
			Upper Bound	84,4445
		5% Trimmed Mean	82,1562	
		Median	84,1600	
		Variance	42,455	
		Std. Deviation	6,51572	
		Minimum	68,38	
		Maximum	94,68	
		Range	26,30	
		Interquartile Range	10,52	
		Skewness	-,018	,398
		Kurtosis	-,608	,778

## **Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Soal Pretest**

### Correlations

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Soal Posttes

		Correlations																												
		no.1	no.2	no.3	no.4	no.5	no.6	no.7	no.8	no.9	no.10	no.11	no.12	no.13	no.14	no.15	no.16	no.17	no.18	no.19	no.20	no.21	no.22	no.23	no.24	no.25	Total			
no.1	Pearson Correlation	1	-.053	.352	1.000**	-.053	.352	-.096	.233	-.113	-.113	-.113	-.480**	-.096	.679**	-.113	.480**	.480**	.679**	.240	-.077	-.053	.283	-.053	-.053	.475*				
	Sig. (2-tailed)		.787	.066	.000	.787	.066	.637	.233	.586	.586	.010	.827	.008	.586	.010	.010	.000	.011	.697	.787	.787	.787	.787	.787	.011				
N		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28				
no.2	Pearson Correlation	-.053	1	.556**	-.053	1.000**	.556**	.556**	.413**	.471**	.471**	.079	-.111	.556**	.471**	.471**	-.111	.333	.471**	.167	.694**	.180**	-.079	-.079	-.079	.566*	.730**			
	Sig. (2-tailed)		.787	.002	.000	.002	.002	.253	.556**	.1000**	.253	.189	.519**	.189	.067	.253	.519**	.189	.067	.333	.519**	.067	.352	.556**	-.141	.352	.556**	-.067	.253	.883**
N		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28				
no.3	Pearson Correlation	.066	.062	1	.556**	.352	.556**	1.000**	.253	.441**	.189	.519**	.189	.067	.253	.519**	.189	.067	.333	.519**	.067	.352	.556**	-.141	.352	.556**	-.067	.253	.883**	
	Sig. (2-tailed)		.787	.002	.000	.002	.002	.183	.019	.337	.008	.337	.736	.183	.008	.337	.736	.008	.005	.736	.066	.002	.473	.002	.736	.183	.008			
N		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28				
no.4	Pearson Correlation	1.000**	-.053	.352	1	-.053	.352	-.096	.233	-.113	-.113	-.113	-.480**	-.096	.679**	-.113	.480**	.480**	.679**	.240	-.077	-.053	.283	-.053	-.053	.475*				
	Sig. (2-tailed)		.000	.787	.066	.000	.787	.066	.637	.233	.586	.586	.010	.827	.008	.586	.010	.010	.000	.218	.697	.787	.787	.787	.787	.011				
N		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28				
no.5	Pearson Correlation	-.053	1.000**	.556**	-.053	1	.556**	.556**	.413**	.471**	.471**	.079	-.111	.556**	.471**	.471**	-.111	.333	.471**	.167	.694**	.180**	-.079	-.079	-.079	.566*	.730**			
	Sig. (2-tailed)		.787	.000	.002	.002	.002	.029	.011	.011	.011	.691	.574	.002	.011	.011	.011	.000	.691	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000				
N		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28				
no.6	Pearson Correlation	.352	.556**	1.000**	.352	.556**	1	.253	.441**	.189	.519**	.189	.067	.253	.519**	.189	.067	.333	.519**	.067	.352	.556**	-.141	.352	.556**	-.067	.253	.883**		
	Sig. (2-tailed)		.066	.082	.000	.066	.082	.183	.019	.337	.005	.337	.736	.183	.005	.337	.736	.005	.005	.736	.066	.002	.473	.002	.736	.183	.008			
N		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28				
no.7	Pearson Correlation	-.096	.556**	.253	-.096	.556**	.253	1	.146	.189	.189	.189	.141	-.209	.243	.189	.189	.200	.333	.189	.167	.352	.189	.167	.352	.189	.222			
	Sig. (2-tailed)		.827	.002	.193	.827	.002	.193	—	.477	.337	.337	.473	.398	.193	.337	.337	.337	.008	.003	.337	.007	.006	.473	.002	.736	.193	.006		
N		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28				
no.8	Pearson Correlation	.233	.413**	.441**	.233	.413**	.441**	1	.140	.1	.349	.076	.076	-.054	.140	.608**	.343	.054	.162	.609**	.215	.595**	.417	-.190	.417	-.090	.417	.578**		
	Sig. (2-tailed)		.233	.029	.019	.233	.029	.019	.019	.477	—	.074	.700	.700	.700	.700	.700	.021	.074	.826	.332	.029	.650	.319	.001	.417	.578**			
N		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28				
no.9	Pearson Correlation	-.113	.411	.199	-.113	.411	.199	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189			
	Sig. (2-tailed)		.566	.011	.337	.566	.011	.337	.337	.074	—	.526	.027	.027	.237	.005	.526	.027	.000	.125	.000	.059	.282	.125	.000	.125	.189			
N		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28				
no.10	Pearson Correlation	-.113	.411	.519**	-.113	.411	.519**	1	.146	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189			
	Sig. (2-tailed)		.566	.011	.005	.566	.011	.005	.005	.337	.700	.526	—	.526	.237	.005	.526	.526	.173	.000	.526	.144	.000	.526	.144	.000	.526			
N		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28				
no.11	Pearson Correlation	-.113	.079	.199	-.113	.079	.199	-.141	.078	.417	—	.125	1	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125	.125			
	Sig. (2-tailed)		.566	.691	.337	.566	.691	.337	.337	.703	.441**	.027	.526	—	.526	.237	.027	.526	.526	.173	.000	.526	.144	.000	.526	.144	.000	.526		
N		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28				
no.12	Pearson Correlation	.480**	-.111	.067	.480**	-.111	.067	—	.200	.054	.236	.236	1	.125	.236	.236	.236	.236	.236	.236	.236	.236	.236	.236	.236	.236	.236	.236		
	Sig. (2-tailed)		.010	.574	.736	.010	.574	.736	.369	.766	.227	.227	.227	—	.090	.736	.227	.227	.090	.090	.736	.227	.090	.090	.736	.227	.090	.090		
N		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28				
no.13	Pearson Correlation	-.096	.556**	.253	-.096	.556**	.253	.253	.146	.519**	.519**	.519**	.519**	.519**	.519**	.519**	.519**	.519**	.519**	.519**	.519**	.519**	.519**	.519**	.519**	.519**	.519**			
	Sig. (2-tailed)		.827	.002	.193	.827	.002	.193	.477	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005	.005			
N		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28				
no.14	Pearson Correlation	.679**	.411	.519**	.679**	.411	.519**	1	.140	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189	.189		
	Sig. (2-tailed)		.080	.011	.005	.080	.011	.005	.005	.337	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001			
N		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28				
no.15	Pearson Correlation	-.113	.411	.199	-.113	.411	.199	-.141	.078	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333		
	Sig. (2-tailed)		.566	.011	.337	.566	.011	.337	.337	.074	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333	.333		
N		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28				
no.16	Pearson Correlation	.480**	-.111	.067	.480**	-.111	.067	—	.200	.054	.236	.236	.236	.236	.236	.236	.236	.236	.236	.236	.236	.236	.236	.236	.236	.236	.236	.236		
	Sig. (2-tailed)		.010	.574	.736	.010	.574	.736	.369	.766	.227</td																			

*Lampiran 9 Pengambilan Sampel Pretest*



**Lampiran 10 Pembelajaran Kelas Eksperimen**



### Lampiran 11 Pembelajaran Kelas Kontrol



**Lampiran 12 Pengambilan Sampel Posttest**



**Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Penelitian**

---



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2  
Jalan Rejoso Nomor 1 Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang 61481  
Call Center 0851-8933-7432  
Website: <http://www.man2jombang.sch.id> E-mail: manjoss11@yahoo.co.id

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :1263/ Ma.13.12.02/TL.01/10/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang.  
Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama	:	Muhammad Naufal Dhiyaul Haq
NIM	:	210101110036
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Universitas	:	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Benar-benar telah melakukan penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang di Ponpes Darul 'Ulum Rejoso Peterongan, terhitung mulai tanggal, **26 September s.d 4 Oktober 2025**, guna keperluan penyelesaian tugas akhir (SKRIPSI) dengan judul:  
**"EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM BERBASIS MEDIA CANVA DI MAN 2 JOMBANG"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

, 06 Oktober 2025  
Kepala Madrasah  
  
Erma Rahmawati, S.Pd,M.PdI ✎  
NIP. 197009241997032003

*Lampiran 14 Sertifikasi Bebas Plagiasi*



## Lampiran 15 Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533  
Website: http://www.uin-malang.ac.id Email: info@uin-malang.ac.id

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

#### IDENTITAS MAHASISWA

NIM	:	210101110036
Nama	:	MUHAMMAD NAUFAL DHIAUL HAQ
Fakultas	:	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1	:	Prof. Dr.TRIYO SUPRIyatno, M.Ag.
Dosen Pembimbing 2	:	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	:	Efektivitas pembelajaran sejarah kebudayaan Islam berbasis media Canva di MAN 2 Jombang

#### IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	27 Desember 2024	Prof. Dr.TRIYO SUPRIyatno, M.Ag.	bimbingan terkait judul EVALUASI EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM BERBASIS MEDIA CANVA DI MAN 2 JOMBANG	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	21 Januari 2025	Prof. Dr.TRIYO SUPRIyatno, M.Ag.	Bimbingan terkait pergantian judul menjadi EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM BERBASIS MEDIA CANVA DI MAN 2 JOMBANG	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	22 Januari 2025	Prof. Dr.TRIYO SUPRIyatno, M.Ag.	Bimbingan terkait BAB I, pada bagian latar belakang terdapat revisi yakni ditambah dengan penelitian terdahulu	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	06 Februari 2025	Prof. Dr.TRIYO SUPRIyatno, M.Ag.	bimbingan dan konsultasi terkait BAB II terkait kesalahan penggunaan bahasa.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	07 Februari 2025	Prof. Dr.TRIYO SUPRIyatno, M.Ag.	bimbingan dan konsultasi BAB II mengenai penggunaan huruf kapital yang tidak pada tempatnya	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	20 Februari 2025	Prof. Dr.TRIYO SUPRIyatno, M.Ag.	ACC proposal skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	11 Agustus 2025	Prof. Dr.TRIYO SUPRIyatno, M.Ag.	Bimbingan dan konsultasi mengenai koreksi penggunaan kata yang kurang konsisten	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	21 Agustus 2025	Prof. Dr.TRIYO SUPRIyatno, M.Ag.	Bimbingan dan konsultasi bab 4 mengenai kesalahan penulisan hasil uji validitas dan kurangnya interpretasi pada setiap tabel data	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	01 September 2025	Prof. Dr.TRIYO SUPRIyatno, M.Ag.	Bimbingan dan konsultasi bab 2 dan 3 mengenai tidak adanya referensi di setiap rumus dan terjemahan Al-Quran	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	22 September 2025	Prof. Dr.TRIYO SUPRIyatno, M.Ag.	Bimbingan dan konsultasi bab 5 mengenai kesalahan penulisan referensi In-text	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
11	29 September 2025	Prof. Dr.TRIYO SUPRIyatno, M.Ag.	Bimbingan dan konsultasi bab 6 mengenai kesimpulan yang belum menjawab rumusan masalah	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
12	06 Oktober 2025	Prof. Dr.TRIYO SUPRIyatno, M.Ag.	Bimbingan dan konsultasi mengenai kesalahan penggunaan spasi pada penulisan referensi di daftar pustaka dan kurangnya bukti lampiran hasil perhitungan data	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
13	08 Oktober 2025	Prof. Dr.TRIYO SUPRIyatno, M.Ag.	Bimbingan dan konsultasi mengenai kesalahan penulisan abstrak dan daftar isi yang kurang rapi	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
14	15 Oktober 2025	Prof. Dr.TRIYO SUPRIyatno, M.Ag.	ACC Skripsi	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui  
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, 16 oktober 2025

Dosen Pembimbing 1

Prof. Dr.TRIYO SUPRIyatno, M.Ag.

Kajur / Kaprodi,

**Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup**



**A. Identitas Pribadi**

1. Nama Lengkap : Muhammad Naufal Dhiyaul Haq
2. Tempat/Tanggal Lahir : Mojokerto, 6 Mei 2003
3. Alamat : RT.06, RW.02, dusun Kaliurip, Desa Kalipuro, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Urutan : Anak pertama dari dua bersaudara  
Kehadiran
7. Asal sekolah : MAI Akselerasi Amanatul Ummah
8. Email : Naufallulhaq2206@gmail.com
9. Negara : Indonesia

**B. Riwayat Pendidikan**

SD	: SDN Kalipuro	2010 -	2016
SMP	: SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah	2016 -	2019
SMA	: MAI Akselerasi Amanatul Ummah	2019 -	2021
Kuliah	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2021 -	sekarang